



**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK
NAGARI (BUMNag) TUNAS MEKAR NAGARI SIMPURUIK KABUPATEN
TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Penulisan Skripsi
Pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batumasngkar*

Oleh:

WIRDATUL HURIAH
NIM : 1830403121


**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2022 M/ 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing Skripsi atas nama Wirdatul Huriyah, NIM 1830403121 dengan judul "**Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar Nagari Simpuruik Kabupaten Tanah Datar**" memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dilanjutkan *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Ketua Jurusan
Akuntansi Syariah


Yeni Melia, SE., MM
NIP. 19850505 201503 2 005

Batusangkar, 10 Juli 2022
Pembimbing.


Sri Adella Fitri, SE., M.Si
NIP. 19830713 200604 2 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus
Batusangkar



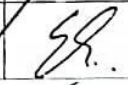


Dr. H. Rizal, M.Ag. CRP
NIP. 19731007 200212 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama, **Wiratul Huriyah**, NIM. 1830403121, judul "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar Nagari Simpuruik Kabupaten Tanah Datar", telah diuji dalam Ujian Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 28 Juli 2022 dan dinyatakan telah lulus dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang Akuntansi Syariah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Sri Adella Fitri, SE., M.Si 198307132006042002	Ketua Sidang/ Pembimbing		7/08/2022
2.	Nita Fitria, SE.I., MA 201702012014	Penguji I		10/8/2022
3.	Elsa Fitri Amran, M.Si 198706202019032009	Penguji II		09-08-2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus
Batusangkar



Dr. H. Rizal, M.Ag. CRP
NIP. 197310072002121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIRDATUL HURIAH
NIM : 1830403121
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "**Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar Nagari Simpuruik, Kabupaten Tanah Datar** " adalah benar kainya saya sendiri bukan plagiat, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa kainya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 22 Juli 2022

Saya Yang Menyatakan


Wirdatul Huriah

ABSTRAK

Wiratul Huriyah, NIM. 1830403121. Judul Skripsi: Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar Nagari Simpuruik Kabupaten Tanah Datar. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar yang membuat pencatatan masih menggunakan buku kas BUMNag dan buku kas bank BUMNag, serta laporan keuangan yang sudah dibuat oleh BUMNag Tunas Mekar berupa laporan neraca dan laba rugi saja. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada BUMNag Tunas Mekar.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan pos-pos akun dalam laporan keuangan yang telah dibuat BUMNag Tunas Mekar dengan akun yang ada pada SAK ETAP.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMNag Tunas Mekar menyajikan laporan keuangan berupa Laporan Neraca dan Laba Rugi. Dimana Laporan Neraca belum diklasifikasikan dalam menyajikan asset lancar dan asset tidak lancar, beban (kewajiban) dan ekuitas (modal), sedangkan laporan laba rugi yang disajikan sudah sesuai dengan penyajian yang diatur dalam SAK ETAP.

Kata Kunci: BUMNag, Laporan Keuangan, SAK ETAP

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Landasan Teori	9
1. Nagari	9
a. Pengertian Nagari.....	9
b. Pemerintahan Nagari.....	10
c. Dana Desa/ Nagari Beserta Regulasinya	11
d. Pengelolaan Keuangan Desa/ Nagari.....	17
2. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag).....	19
a. Pengertian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)	19
b. Pendirian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag).....	19
c. Pengurus Pengelolaan BUMNag	20
d. Penyertaan Modal BUMNag.....	21
3. Laporan Keuangan.....	22
a. Pengertian Laporan Keuangan	22
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	23
c. Karakteristik Kualitatif Informasi Dalam Laporan Keuangan.....	24
4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)..	26
.....	26
B. Penelitian Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Instrumen Penelitian	34
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
A. BUMNag Tunas Mekar	37
B. Visi dan Misi BUMNag Tunas Mekar	38
C. Struktur Organisasi BUMNag Tunas Mekar	39
D. Analisis Laporan Keuangan BUMNag Tunas Mekar	39
E. Penyusunan Laporan Keuangan BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik	63
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Time Schedule Penelitian	22
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik	28
Tabel 4. 2 Perolehan Laba Bersih Dari Hasil Usaha Sewa Papan Bunga Tahun 2021 ..	29
Tabel 4. 3 Pendapatan Bersih Yang Diperoleh Bumng Tunas Mekar Dari Usaha Sewa Dekorasi.....	30
Tabel 4. 4 Nilai Buku Dari Daftar Inventaris Usaha Yang Dimiliki Oleh Bumng Tunas Mekar Selama Tahun 2021	31
Tabel 4. 5 Nilai Buku Dari Daftar Inventaris Kantor Yang Dimiliki Oleh Bumng Tunas Mekar Selama Tahun 2021	33
Tabel 4. 6 Pendapatan Penggemukan Sapi BUMNag Tunas Mekar 2021	34
Tabel 4. 7 Total Transaksi Bumng Tunas Mekar Tahun 2021	38
Tabel 4. 8 Laporan Neraca Per 31 Desember 2021	40
Tabel 4. 9 Transaksi BUMNag Tunas Mekar Periode 2020	43
Tabel 4. 10 Neraca Per 31 Desember 2020	45
Tabel 4. 11 BUMNag Tunas Mekar Laporan Laba Rugi Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2021	46
Tabel 4. 12 Analisis laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar berdasarkan SAK ETAP	50
Tabel 4. 13 Jurnal Umum Periode 01 Januari - 31 Januari 2021.....	52
Tabel 4. 14 Buku Besar Periode 01 Januari - 31 Januari 2021.....	65
Tabel 4. 15 Neraca Saldo 31 Desember 2021	79
Tabel 4. 16 Menghitung Penyusutan Dan Masa Manfaat Harta Berwujud.....	82
Tabel 4. 17 Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan	82

Tabel 4. 18 Perhitungan Penyusutan Aset BUMNag Tunas Mekar	83
Tabel 4. 19 Jurnal penyesuaian	84
Tabel 4. 20 Buku Besar Setelah Penyesuaian	84
Tabel 4. 21 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian 31 Desember 2021	86
Tabel 4. 22 Neraca Per 31 Desember 2021	87
Tabel 4. 23 Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2021	89
Tabel 4. 24 Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2021	90
Tabel 4. 25 Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2021	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Buku Transaksi Penjualan Usaha Penggemukan Sapi	30
Gambar 4. 2 Daftar Inventaris Usaha BumNag Tunas Mekar	31
Gambar 4. 3 Daftar Inventaris Kantor BUMNag Tunas Mekar Selama Tahun 2021	32

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Desa, pengertian desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa, pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Desa).

Di provinsi Sumatera Barat istilah desa disebut dengan nagari. Nagari adalah kumpulan atau kesatuan masyarakat hukum adat di Sumatera Barat yang terdiri dari beberapa suku dengan batas wilayah tertentu, dalam hal ini dapat diartikan memiliki harta kekayaan sendiri. Dalam Pasal 1 Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari, nagari diartikan sebagai kesatuan masyarakat hukum adat yang bersifat genealogis dan historis, yang memiliki batas wilayah tertentu, memiliki kekayaan sendiri, dan berhak memilih sendiri melalui musyawarah. Memimpin, dan mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan falsafah dan pedoman adat Adat Basandi Syara' –

Syara' Basandi Kitabullah dan/atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat.

Wewenang dan kesempatan pada membangun ekonomi nagari merupakan suatu upaya yg bisa membangun lingkungan nagari yang aman buat tumbuhnya aktivitas ekonomi yang produktif dan aneka macam kewirausahaan di nagari pada rangka membentuk dan menaikkan tingkat hidup dan kesejahteraan masyarakat di nagari. Salah satu cara untuk mencapai dan mewujudkan pertumbuhan ekonomi di Nagari adalah dengan mendirikan usaha milik Nagari. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) merupakan salah satu badan usaha yang sangat dibutuhkan nagari untuk berkembang dalam rangka meningkatkan dan mendorong tingkat perekonomian atau pendapatan nagari. Keberadaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) dapat menciptakan harapan baru bagi masyarakat Nagari serta menciptakan pendapatan dan sumber ekonomi bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat Nagari.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pendirian, Pangurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Nagari, dalam pasal 1 dijelaskan pengertian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Nagari melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan nagari yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat nagari (Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pendirian, Pangurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Nagari).

Pendirian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di suatu nagari merupakan terobosan yang patut diacungi jempol. Dengan berdirinya Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag), dapat menjadi salah satu bentuk kepemilikan badan usaha milik masyarakat yang dapat mendorong dan meningkatkan perekonomian masyarakat Nagari yang seringkali terabaikan. Pendirian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) juga merupakan bentuk badan usaha yang berperan dalam pembangunan nasional. Dalam Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2016 pasal (2) pendirian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) bertujuan:

- a. Menaikkan perekonomian nagari

- b. Memanfaatkan asset nagari supaya dapat bermanfaat bagi kesejahteraan nagari
- c. menaikkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi nagari
Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar nagari dan/atau dengan pihak ketiga
- d. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- e. Menambah lapangan kerja bagi masyarakat
- f. Menaikkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum warga
- g. Menaikkan pendapatan masyarakat nagari dan pendapatan asli nagari

BUMNag merupakan lembaga ekonomi dengan identitas dan dasar hukum yang jelas. Dengan itu pengelolaan keuangan BUMNag sangat perlu untuk diperhatikan, sebagai bentuk dari pertanggungjawaban pelaksana operasional BUMNag. Pada akhir periode pelaksana operasional BUMNag melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaa BUMNag kepada penasihat yang dijabat oleh wali nagari. Berdasarkan Permendes Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, pengelolaan keuangan BUMDes atau BUMNag diawali dengan penyusunan anggaran rencana anggaran pendapatan dan belanja BUMDes atau BUMNag kemudian pembuatan laporan keuangan serta mengendalikan anggaran yang merupakan tugas dari bendahara BUMDes atau BUMNag.

Salah satu indikator terlaksananya penerapan prinsip akuntansi yang tepat pada BUMNag yaitu dengan penyelenggaraan akuntansi secara tepat dan benar. Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri nomor 64 tahun 2013, pengertian akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan serta penginterpretasian atas hasilnya.

Pencatatan akuntansi merupakan perintah Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 282, yang dituangkan dalam lembaran kertas sebagai bukti telah melakukan pencatatan yang disebut dengan bukti transaksi. Dimana bunyi QS. Al-Baqarah ayat 282 yaitu:

يَأْيَهَا الَّذِينَ أَمْنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب
 كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ
 شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ
 وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ
 أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ
 صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ
 تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ
 كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah [179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu.

dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.

Maka dari itu penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangannya juga harus berpedoman pada standar keuangan yang berlaku sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat memiliki kepercayaan dari semua pihak. Dalam melaksanakan penyusunan laporan keuangan BUMNag harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh standar keuangan yang digunakan. Maknanya dalam proses penyusunan laporan keuangan BUMNag harus mengacu pada pedoman umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang biasa disebut dengan istilah SAK ETAP.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar keuangan yang dibuat dengan tujuan digunakan entitas tanpa akuntabilitas public. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Laporan keuangan yang akan disajikan oleh sebuah entitas sebaiknya memuat informasi yang bisa dikonsumsi oleh pihak-pihak berkepentingan. Penyajian tersebut sebaiknya juga berlaku untuk laporan keuangan yang akan dibuat oleh entitas salah satunya BUMNag yang merupakan organisasi tanpa akuntabilitas publik. Maka untuk mencapai penyajian laporan keuangan yang baik dan terarah, BUMNag harus berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dalam SAK ETAP pada bab 3 dalam penyajian laporan keuangan lengkap suatu entitas terdiri dari : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas laporan Keuangan.

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar merupakan suatu badan usaha yang terletak di Nagari Simpuruik. Secara geografis nagari Simpuruik merupakan salah satu nagari yang termasuk kedalam Kecamatan Sungai Tarab,

Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Nagari Simpuruik ini memiliki luas kurang lebih 2,85 Kilometer Persegi atau sekitar 3.97% dari luas wilayah yang ada di Kecamatan Sungai Tarab. Di Nagari Simpuruik jumlah penduduknya sebanyak 4.018 dengan jumlah Kartu Keluarga sebanyak kurang lebih 1.300 kartu keluarga. Dimana nagari ini memiliki 2 jorong yaitu Jorong Simpuruik dan Jorong Sijangek.

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar di Nagari Simpuruik mulai aktif dan menggeliat semenjak bulan Agustus 2020. Jenis-jenis usaha yang mulai dikembangkan saat itu yaitu papan Bunga, penggemukan sapi, dekorasi dan sulaman kapalo samek. Dalam menjalankan usaha BUMNag Tunas Mekar membuat laporan keuangan dengan cara mencatat setiap transaksi yang terjadi berupa pemasukan dan pengeluaran dalam buku kas dan buku bank. Selain itu, BUMNag Tunas Mekar juga membuat laporan Laba Rugi dan Neraca. Adanya laporan yang disajikan oleh BUMNag tersebut menarik perhatian penulis untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan BUMNag tersebut untuk melihat penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan BUMNag terkait.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Nagari (Bumnag) Tunas Mekar Nagari Simpuruik Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, fokus penelitian yang diambil oleh penulis adalah Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar Nagari Simpuruik Kabupaten Tanah Datar

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar Nagari Simpuruik?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar Nagari Simpuruik
2. Untuk mengetahui hal yang menjadi penghambat dalam pembuatan jenis usaha baru pada Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar Nagari Simpuruik

E. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian

1. Manfaat

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan secara mendasar mengenai Pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) khususnya di BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik Kabupaten Tanah Datar

b. Bagi Pengelola BUMNag Tunas Mekar

Untuk nantinya bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun laporan keuangan BUMNag yang lebih baik untuk kedepannya

c. Bagi Mahasiswa dan Umum

Diharapkan nanti dapat berguna untuk bahan rujukan dalam melakukan penelitian khususnya tentang BUMNag. Dan untuk bagi masyarakat umum diharapkan dapat berguna bahan bacaan dalam memahami permasalahan nagari setempat yang berkaitan tentang pengelolaan dan anggaran BUMNag.

2. Luaran Penelitian

Adapun luaran penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu agar dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah dan bisa dijadikan sebagai bahan bacaan dipergustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

F. Definisi Operasional

1. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam wilayah Kabupaten Tanah Datar
2. BUMNag badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Nagari melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan nagari yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat nagari
3. Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan atau badan usaha dengan tujuan memberikan informasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan bagi pihak yang membutuhkan.
4. SAK ETAP merupakan singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. SAK ETAP ini merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada standar akuntansi umum, sebagian besar menggunakan konsep historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Nagari

a. Pengertian Nagari

Nagari merupakan suatu pemerintahan yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam wilayah Kabupaten Tanah Datar.” Pengertian diatas tercantum dalam Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Nagari.

Dan juga di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Nagari dalam pasal 1, pengertian nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat secara geneologis dan historis, memiliki batas-batas dalam wilayah tertentu, memiliki harta kekayaan sendiri, berwenang memilih pemimpinnya secara musyawarah serta mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi dan sandi adat, *Adat Basandi Syara’ – Syara’ Basandi Kitabullah* dan/atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat. Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa nagari merupakan pemerintahan terendah yang bisa mengelola dan mengembangkan nagari untuk kepentingan masyarakat nagari tersebut. (Pasal 1 PERDA Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Nagari). Nagari di Minangkabau selain berfungsi sebagai pusat pemerintahan terendah dalam wilayah Republik Idonesia juga merupakan basis penanaman dan pelestariannilai-nilai adat dan syarak (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Nagari).

b. Pemerintahan Nagari

Dilihat dari sejarah mengenai pemerintahan nagari, bahwa Pemerintahan Hindia Belanda mengesahkan Tungku Tigo Sajarangan, Ninik Mamak, Alim Ulama dan Cadiak Pandai sebagai unsur/unsur (partai) yang mewakili rakyat dalam Pemerintahan Nagari dan Kerapatan Nagari (Legeslatif Nagari). Artinya dalam struktur di atas terlihat bahwa Alim Ulama (AU), Cadiak Pandai (CP) Penghulu Kaum atau Kepala Kaum (KK). Ninik Mamak (NM) sebagai organisasi KK. Penghulu yang diangkat oleh Pemerintahan Hindia Belanda masuk ke dalam lembaga dan kerapatan ninik mamak yang sekaligus mewakili Kerapatan Nagari. Sementara Kerapatan Nagari merupakan subordinat dari Kepala Nagari. Secara struktural Pemerintahan Nagari buatan Hinda Belanda seperti ini membuat masyarakat yang ada dalam nagari terkooptasi kekuasaan Kepala Nagari yang diangkat oleh Pemerintahan Hindia Belanda. Namun secara substansi struktur seperti tidak legitimet atau tidak diakui oleh masyarakat secara hakiki (Yunus, 2007).

Tugas pokok dan fungsi dari *Tigo Tungku Sajarangan* ini adalah: (1) Memberikan pelayanan kelembagaan secara terpadu untuk pelaksanaan dan peningkatan fungsi ninik mamak, alim ulama, cerdik pandai, sebagai sekretariat bersama dari “Tungku nan Tigo Sajarangan” di tingkat nagari, (2) Melaksanakan pengkajian berlanjut tentang kandungan isi/rumusan dan penjabaran Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah di tingkat nagari, (3) Memprakarsai dan mendorong kompilasi kaidah Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah, (4) Menilai dan membahas kecenderungan perkembangan dan perubahan social yang terjadi di masyarakat Minangkabau, (5) Menyampaikan petunjuk dan nasihat kepada masyarakat Minangkabau dalam menanggapi perkembangan perubahan social, (6) Memberikan saran terpadu kepada pejabat pemerintah mengenai masalah yang terkait dengan adat istiadat dan kebudayaan Minang, (7) Dalam melaksanakan kegiatannya, Forum Tigo Tungku Sajarangan

bekerjasama erat dengan Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Kosasih, 2013).

Kepemimpinan Nagari tidak hanya dilaksanakan oleh Wali Nagari dan perangkat-peangkatnya sebagai pimpinan formal tapi juga oleh forum Tigo Tungku Sajarangan (Niniak Mamak, Alim Ulama dan Cadiak Pandai) ditambah dengan unsur-unsur Bundo Kandung sebagai pimpinan sosial. Masing-masing unsur harus saling bekerjasama dan bahu membahu sesuai fungsinya untuk mewujudkan cita-cita menuju kehidupan masyarakat Nagari yang makmur, sejahtera, aman, damai dan sentosa. Fungsi-fungsi tersebut akan dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila masing-masing unsur memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai adat dan syari'at Islam seperti tertuang dalam ungkapan "Adat Basandi Syarak- Syarak Basandi Kitabullah (Kosasih, 2013).

Dan juga Pemerinta Nagari dituntut secara mandiri untuk mampu menggali kekayaan dan potensi-potensi yang ada didaerah nagarinya untuk dijadikan sebagai aset dan sumber pemasukan keuangan Nagari, serta dituntut mampu melaksanakan pengelolaan keuangan Nagari secara mandiri. Pemerintah Nagari diharapkan untuk dapat mendinamisasi segala potensi desa atau nagari untuk kesejahteraan masyarakatnya. Nagari sebagai bentuk dari satu kesatuan masyarakat yang mandiri (otonom), tentunya sedikit banyaknya memiliki potensi alam, sumber kekayaan alam dan memiliki pendapatan asli daerah untuk dikelola secara mandiri dan profesional dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang ada di Nagarinya, karena pada hakikatnya masyarakat akan lebih mudah berkembang sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya (Saputra, 2020).

c. Dana Desa/ Nagari Beserta Regulasinya

Dana desa merupakan dana yang dikeluarkan pemerintah untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam suatu desa atau nagari untuk menunjang berjalan suatu kegiatan tersebut dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat nagari tersebut. Menurut Peraturan

Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 Tentang cara pengelolaan, penyaluran, penggunaan, pemantauan, dan evaluasi dana desa, pengertian Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (Sofiyanto, Mardani, & Salim, 2017).

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara, pengertian Dana Desa yaitu dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Setelah peraturan diatas, dikeluarkan juga peraturan tentang dana desa baru karena adanya perubahan dana desa akibat dari adanya Pandemi Covid-19. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 Dalam Rangka Mendukung Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease2019* (Covid-19) Dan Dampaknya, Pengertian Dana Desa merupakan adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan pengertian dari Transfer ke Daerah dan Dana Desa adalah bagian dari Belanja Negara yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah dan desa dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan yang telah diserahkan kepada daerah dan desa. Dikarenakan adanya pengelolaan transfer yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah tersebut yang

bertujuan untuk membantu dan mendukung penanganan Pandemi Covid-19, maka Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 meliputi : (1) perubahan alokasi, (2) penggunaan, dan (3) penyaluran.

Dalam rangka membantu dan mendukung penanganan Pandemi Covid-19 ini, maka dana desa disetiap desa atau nagari ditentukan penggunaannya, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- 1) Bantuan Langsung Tunai
- 2) Pembiayaan atau pendanaan kegiatan penanganan Pandemi Covid-19 yang merupakan suatu kewenangan dari setiap desa atau nagari

Pendanaan kegiatan penanganan pandemic Covid-19 disemua desa atau nagari ditetapkan paling sedikit 8% dari pagu dana desa disetiap desa, dan tidak termasuk pendanaan untuk Bantuan Langsung Tunai. Hal yang penting yaitu setiap kepala desa atau wali nagari harus menyesuaikan penggunaan dana desa atau nagari untuk kegiatan penanganan pandemic covid-19 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dukungan pendanaan dari dana desa yang dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 ditetapkan paling sedikit sebesar 8% (delapan persen) dari alokasi Dana Alokasi Umum. Dana Alokasi Umum adalah dana yang dialokasikan dalam APBN kepada Daerah dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Regulasi dana desa lainnya yaitu terdapat dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penundaan dan/atau Pemotongan Dana Perimbangan Terhadap Daerah Yang Tidak Memenuhi Alokasi Dana Desa, yang ditetapkan pada tanggal 26 April 2021. Dalam peraturan ini, pengertian alokasi dana desa yaitu pendapatan desa yang bersumber dari Dana Transfer Umum yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota. Dimana ketentuan ini menyatakan bahwa setiap kabupaten/kota yang memiliki desa atau nagari harus atau diwajibkan wajib

memenuhi Alokasi Dana Desa (ADD) paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari Dana Perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam APBD setelah dikurangi dengan Dana Alokasi Khusus.

Dana Alokasi Khusus ini terbagi menjadi dua yaitu Dana Alokasi Khusus Fisik dan Dana Alokasi Khusus NonFisik. Dana Alokasi Khusus Fisik adalah dana yang dialokasikan dalam APBN kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus fisik yang merupakan urusan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Sedangkan Dana Alokasi NonFisik adalah dana yang dialokasikan dalam APBN kepada Daerah dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus nonfisik yang merupakan urusan Daerah. Pemerintahan daerah kabupaten/kota yang memiliki desa atau nagari mengalokasikan Alokasi Dana Desa (ADD) paling sedikit 10% dari Dana Transfer Khususnya.

Setelah Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penundaan Dan/Atau Pemotongan Dana Perimbangan Terhadap Daerah Yang Tidak Memenuhi Alokasi Dana Desa, dikeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/Pmk.07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa, yang tanggal penetapannya pada 23 Juni 2021. Dalam hal penyaluran dana desa dilakukan melalui pemotongan Dana Desa setiap Daerah kabupaten/kota dan penyaluran dana hasil pemotongan Dana Desa ke RKD (Rekening Kas desa) yang dilaksanakan berdasarkan surat kuasa pemindahbukuan Dana Desa dari bupati/wali kota.

Dalam Penyaluran dana desa sesuai dengan ketentuan peraturan diatas, penyaluran dilakukan dalam 3 tahap yaitu :

- 1) Tahap I sebesar 40% dari pagu dana desa setiap desa atau nagari, dengan ketentuan :
 - a) 40% dari pagu Dana Desa setiap desa atau nagari dikurangi kebutuhan Dana Desa untuk BLT Desa bulan kesatu sampai dengan

- bulan kelima dan kebutuhan Dana Desa untuk penanganan pandemi covid-19 paling cepat bulan Januari
- b) kebutuhan Dana Desa untuk BLT Desa bulan kesatu sampai dengan bulan kelima paling cepat bulan Januari untuk bulan kesatu dan paling cepat masing-masing bulan berkenaan untuk bulan kedua sampai dengan bulan kelima
- 2) Tahap II juga sebesar 40% dari pagu Dana Desa setiap Desa, dengan ketentuan:
- a) 40% dari pagu Dana Desa setiap desa atau nagari dikurangi kebutuhan Dana Desa untuk BLT Desa bulan keenam sampai dengan bulan kesepuluh paling cepat bulan Maret
 - b) Kebutuhan Dana Desa untuk BLT Desa bulan keenam sampai bulan kesepuluh paling cepat bulan Juni. Sedangkan untuk bulan keenam dan paling cepat masing-masing bulan berkenaan untuk bulan ketujuh sampai dengan bulan kesepuluh
- 3) Tahap III sebesar 20% dari pagu Dana Desa setiap Desa, dengan ketentuan:
- a) 20% (dua puluh persen) dari pagu Dana Desa setiap Desa dikurangi kebutuhan Dana Desa untuk BLT Desa bulan kesebelas sampai dengan bulan kedua belas paling cepat bulan Juni
 - b) Untuk kebutuhan Dana Desa untuk BLT Desa bulan kesebelas sampai dengan bulan kedua belas paling cepat bulan November untuk bulan kesebelas dan paling cepat akhir bulan November untuk bulan kedua belas

Dalam peraturan menteri keuangan ini membahas segala hal perubahan yang dilakukan terhadap Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/Pmk.07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa.

Setelah peraturan-peraturan diatas mengenai dana desa, ada juga peraturan untuk perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17 Tahun 2021, yaitu Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan

Nomor 17/Pmk.07/2021 Tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 Dalam Rangka Mendukung Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease2019* (Covid-19) Dan Dampaknya. Untuk mendukung penanganan pandemic covid-19 perlu dilakukan pengoptimalisasian dalam penggunaan dan penyaluran Transfer ke Daerah dan Dana Desa guna percepatan penanganan pandemi covid-19 beserta dengan dampaknya, maka perlu dilakukan pembaharuan atau penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17 Tahun 2021.

Dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94 Tahun 2021, pengertian dana desa yaitu dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang digunakan untuk membiayai pelaksanaan penyelenggaraan pembangunan, pemerintahan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam Pasal 22 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94 Tahun 2021 menjelaskan bahwa sepanjang tidak diatur secara khusus dalam Peraturan Menteri ini, pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa dilaksanakan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam:

- 1) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.07 /2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 197 /PMK.07 /2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.07 /2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik
- 2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik
- 3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.07/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus

- 4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.07 /2019 tentang Pengelolaan Dana Insentif Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 167 /PMK.07 /2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.07 /2019 tentang Pengelolaan Dana Insentif Daerah
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.07/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa

d. Pengelolaan Keuangan Desa/ Nagari

Pengelolaan keuangan desa atau nagari merupakan segala bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari pengelolaan adalah a) proses, cara, perbuatan mengelola, b) proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain; dan c) proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi. Sedangkan pengertian keuangan adalah semua hak dan kewajiban nagari yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban nagari.

Fungsi pengelolaan pada dasarnya mengacu kepada inti permasalahan dan tujuan yang sama, yaitu dimaksudkan agar mekanisme pengelolaan dalam melaksanakan berbagai kegiatan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan berdaya guna, berhasil guna tepat guna. Apabila pengelolaan dikaitkan dengan keuangan atau anggaran maka pengelolaan keuangan dapat didefinisikan sebagai proses atau cara mengendalikan, mengatur, menyelenggarakan, mengurus dan menjalankan keuangan dan anggaran. (Triadnan, 2017). Pengelolaan keuangan desa meliputi:

1) Perencanaan

Perencanaan keuangan adalah proses pemikiran dan penentuan secara matang untuk mencapai suatu tujuan dalam pengelolaan keuangan desa

atau nagari dalam hal kegiatan pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan keuangan adalah proses dimana peraturan nagari tentang APB nagari yang telah ditetapkan sebelumnya dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintahan nagari dalam pelayanan, pembangunan maupun dalam pemberdayaan. Semua pelaksanaan yang terkait dengan keuangan nagari harus disertai dengan bukti yang lengkap dan sah

3) Penatausahaan

Penatausahaan adalah proses dimana semua kegiatan/pelaksanaan keuangan nagari dikelola dan dicatat dalam buku-buku tertentu oleh bendahara nagari yang sebelumnya telah ditetapkan oleh wali nagari dengan keputusan wali nagari

4) Pelaporan

Laporan keuangan adalah proses hasil kegiatan dari penatausahaan keuangan nagari dikelola dan disampaikan oleh pemerintah nagari kepada BPD, pengawas dan masyarakat

5) Pertanggungjawaban

Tanggung jawab adalah proses di mana semua kegiatan pengelolaan keuangan desa dipertanggung jawabkan oleh pemerintah nagari. Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan nagari berbentuk rancangan peraturan desa atau nagari tentang pertanggung-jawaban pelaksanaan keuangan desa atau nagari yang dibahas bersama antara pemerintah desa atau nagari dengan BPD kemudian ditetapkan sebagai peraturan desa atau nagari serta disertai dengan keputusan kepala desa atau wali nagari tentang keterangan pertanggung-jawaban kepala desa atau wali nagari. (Mukmin & Maemunah, 2018)

2. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)

a. Pengertian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Nagari, dalam pasal 1 dijelaskan pengertian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Nagari melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan nagari yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat nagari. (Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2016)

b. Pendirian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)

BUMNag didirikan dimaksudkan sebagai suatu upaya untuk menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh nagari dan/atau kerja sama antar nagari. Dan juga pendirian BUMNag juga dalam rangka peningkatan pendapatan asli suatu nagari. Adapun tujuan dari pendirian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) yaitu sebagai berikut:

- a) Meningkatkan perekonomian nagari
- b) Mengoptimalkan asset nagari agar bermanfaat untuk kesejahteraan nagari
- c) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi perekonomian nagari
- d) Mengembangkan rencana kerjasama usahan antar nagari
- e) Membuka lapangan pekerjaan
- f) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nagari
- g) Meningkatkan pendapatan masyarakat nagari dan pendapatan asli nagari

Suatu nagari dapat mendirikan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) berdasarkan peraturan nagari tentang pendirian BUMNag dan

dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotoroyongan. Dan Nagari dapat mendirikan BUMNag dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

- 1) Inisiatif dari pemerintah nagari dan/atau masyarakat nagari
- 2) Potensi usaha ekonomi nagari
- 3) Sumber daya alam di nagari
- 4) Adanya unit-unit usaha yang akan dikelola
- 5) Sumber daya manusia yang mampu mengelola BUMNag
- 6) Penyertaan modal dari pemerintah nagari dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan nagari yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUMNag (Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2016).

c. Pengurus Pengelolaan BUMNag

Organisasi pengelola BUMNag terpisah dari organisasi pemerintahan nagari. Adapun susunan, kewajiban, dan wewenang kepengurusan pengelola BUMNag yaitu sebagai berikut:

1. Penasihat, dijabat oleh Wali Nagari yang bersangkutan
 - a. Kewajiban penasihat
 - a) Memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMNag
 - b) Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMNag
 - c) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMNag
 - b. Wewenang penasihat
 - a) Meminta penjelasan dari pelaksana operasional mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan usaha nagari dan pengelolaan BUMNag
 - b) Melindungi usaha nagari terhadap hal-hal yang dapat menurunkan kinerja BUMNag
 - c) Melakukan evaluasi kinerja pelaksana operasional paling sedikit 2 kali dalam setahun

2. Pelaksana operasional, memiliki tugas mengurus dan mengelola BUMNag sesuai dengan anggaran dasar dan Anggaran Rumah tangga
 - a. Kewajiban pelaksana operasional
 - a) Membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMNag setiap bulan
 - b) Membuat laporan perkembangan kegiatan unit-unit usaha BUMNag setiap bulan
 - c) Memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMNag kepada masyarakat nagari melalui musyawarah nagari sekurang-kurangnya 2 kali dalam 1 tahun
 - b. Wewenang pelaksana operasional
 - a) Melaksanakan dan mengembangkan BUMNag agar menjadi lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan/atau pelayanan umum masyarakat nagari
 - b) Menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi nagari untuk meningkatkan pendapatan asli nagari
 - c) Melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian nagari lainnya
3. Pengawas, dimaksud mewakili kepentingan masyarakat. Pengawas berwenang menyelenggarakan rapat umum pengawas untuk membahas kinerja BUMNag sekurang-kurangnya 1 tahun sekali, untuk:
 - a. Pemilihan dan pengangkatan pengurus
 - b. Penetapan kebijakan pengembangan kegiatan usaha dari BUMNag
 - c. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pelaksana operasional

d. Penyertaan Modal BUMNag

Dalam memulai suatu usaha, modal merupakan hal yang penting untuk dianggarkan dan difikirkan. Dalam pengelolaan usaha di suatu BUMNag, modal awal BUMNag bersumber dari APB Nagari. Dimana modal BUMNag terdiri atas:

- 1) Penyertaan modal nagari, yang terdiri atas :

- a) Hibah dari pihak swasta, lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan dan/atau lembaga donor yang disalurkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari
 - b) Bantuan pemerintah provinsi Sumatera Barat dan Pemerintah Daerah yang disalurkan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari
 - c) Kerjasama usaha dari pihak swasta, lembaga social ekonomi kemasyarakatan dan/atau lembaga donor yang dipastikan sebagai kekayaan kolektif nagari dan disalurkan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari
 - d) Asset nagari yang diserahkan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari sesuai ketentuan perundang-undangan tentang asset nagari
- 2) Penyertaan modal masyarakat nagari yang berasal dari tabungan masyarakat dan atau simpanan masyarakat

Dan juga Badan Usaha Milik Nagari (BUMnag) di suatu nagari diharuskan melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMnag) kepada Penasihat yang secara ex-officio dijabat oleh Wali Nagari. Dimana laporan pertanggung jawaban suatu BUMNag sekurang-kurangnya memuat:

- 1) Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Perubahan Modal dan Catatan Atas Laporan Keuangan
- 2) Perkembangan aset Badan Usaha Milik Nagari (BUMnag)
- 3) Daftar utang piutang serta hak dan kewajiban Badan Usaha Milik Nagari (BUMnag) pada pihak ketiga

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah media yang digunakan dalam menginformasikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan entitas secara ringkas ke dalam bentuk sebuah laporan, yang kemudian laporan tersebut

dimanfaatkan dalam memutuskan kebijakan pihak-pihak yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan atau kepentingannya masing-masing (Wahyuningtias, 2021).

Menurut Soemarso, laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk pembuat atau pemakai pengambilan keputusan terutama pihak dalam perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Dalam kata lain laporan keuangan yaitu output dari proses akuntansi yang merupakan informasi tentang posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu (Wijaya, 2014).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum tujuan laporan keuangan yaitu:

- 1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, serta modal suatu perusahaan
- 2) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan yang timbul dari aktifitas-aktifitas usaha dalam rangka memperoleh data
- 3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan di dalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba
- 4) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktifitas perbelanjaan dan penanaman
- 5) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan keuangan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan (Wijaya, 2014).

Menurut SAK ETAP, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil

keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

c. Karakteristik Kualitatif Informasi Dalam Laporan Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan meliputi:

1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar

2) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi penggunaan dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu

3) Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi-informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan

4) Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan

5) Substansi mengungguli bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumannya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan

6) Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga asset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah

7) Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan arena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi

8) Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif

9) Tepat waktu

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya

10) Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Dalam evaluasi manfaat dan biaya,

entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal

4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas public adalah entitas yang:

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas public signifikan
- 2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan keuangan lengkap terdiri dari:

a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan asset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu sampai akhir periode pelaporan. Informasi minimal yang disajikan dalam laporan posisi keuangan mencakup pos-pos berikut:

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang usaha dan piutang lainnya
- 3) Persediaan
- 4) Property investasi
- 5) Asset tetap
- 6) Asset tidak berwujud
- 7) Utang usaha dan utang lainnya
- 8) Asset dan kewajiban pajak
- 9) Kewajiban diestimasi
- 10) Ekuitas

Dalam pengklasifikasian asset dan kewajiban entitas harus menyajikan asset lancar dan asset tidak lancar, kewajiban jangka panjang

dan kewajiban jangka pendek sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi keuangan, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang handal dan relevan. Jika pengecualin tersebut ditetapkan, maka semua asset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi bertujuan untuk menyajikan laporan laba rugi suatu periode yang merupakan kinerja keuangannya selama periode tersebut. Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- 1) Pendapatan
- 2) Beban keuangan
- 3) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- 4) Beban pajak
- 5) Laba atau rugi neto

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan jumlah investasi oleh, dan dividend an distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut. Informasi yang disajikan di dalam laporan perubahan ekuitas terdiri dari:

- 1) Laba atau rugi untuk periode
- 2) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas

- 3) Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:
 - a) Laba atau rugi
 - b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
 - c) Jumlah investasi, dividend an distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham treasury, dan dividen serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, dan perubahan kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi yang disajikan dalam laporan kas terdiri dari:

1) Aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya bersal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
- b) Penerimaan kas dari royalty, fees, komisi dan pendapatan lain
- c) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- d) Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan
- e) Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi
- f) Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang

sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual kembali

2) Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

- a) Pembayaran kas untuk memperoleh asset tetap, asset tidak berwujud dan asset jangka panjang lainnya
- b) Penerimaan kas dari penjualan asset tetap, asset tidak berwujud, dan asset jangka panjang lainnya
- c) Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam joint venture (selain penerimaan dari efek yang diklasifikasikan sebagai setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan)
- d) Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek utang dari entitas lain dan bunga dari joint venture (selain penerimaan dari efek yang diklasifikasikan sebagai setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan)
- e) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain
- f) Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain

3) Aktivitas pendanaan

Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

- a) Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain
- b) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas
- c) Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya
- d) Pelunasan pinjaman

- e) Pembayaran kas oleh lessee untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus:

- 1) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan
- 2) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan
- 3) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jerry Sonny Lintong, dkk, pada tahun 2020 dengan judul Laporan Keuangan Berdasarkan SAKETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendesain laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan BUMDes Kineauan belum sesuai dengan SAK ETAP, dengan demikian para pengguna informasi tidak dapat mengetahui dengan pasti berapa keuntungan atau kerugian dari entitas berapa banyak asset yang dimilikinya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan, sedangkan penulis melakukan

penelitian di BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab Kbupaten Tanah Datar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rozalia dkk, pada tahun 2021 dengan judul Analisis Penerapan SAK ETAP pada BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian ini menggunakan metode komparatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan BUMDes Kuhur Sepakat belum sesuai dengan SAK ETAP. Neraca dan Laporan Laba Rugi sudah dibuat dengan benar. BUMDes Luhur Sepakat tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama sama membahas tentang analisis penerapan SAK ETAP. Perbedaannya terletak pada metode yang di gunakan penulis kualitatif deskriptif sedangkan pada peneltian relevan ini menggunakan meteode komparatif. Perbedaan lain terletak pada tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kabupaten Bengkulu Utara, sedangkan penulis melakukan penelitian di BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab Kbupaten Tanah Datar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Atika Wahyuningtias dkk, pada tahun 2021 dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDes Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Rejo Makmur hanya membuat neraca dan laporan laba rugi. Selain itu, dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Rejo Makmur dasar pengakuan dan perhitungan tidak sesuai dengan nilai wajarnya serta nominal tidak sesuai dengan nilai transaksi riil, sehingga laporan keuangan tersebut harus direkontruksi dan disusun ualng sesuai SAK ETAP.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama sama membahas tentang menyusun kembali laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya

terletak pada tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada BUMDes Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi, sedangkan penulis melakukan penelitian di BUMNag Tunas Mekar di Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *Field Research* dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek (sebagai lawannya adalah eksperimen), yaitu penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Romadon, 2020). Dalam hal ini penulis melakukan penelitian pada Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar Nagari Simpuruik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar Nagari Simpuruik, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2
Time Schedule Penelitian

No	Keterangan	Bulan					
		Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Jan 2022	Mar 2022	Juli 2022
1	Pengajuan Judul Proposal	√					
2	Observasi Awal	√					
3	Membuat Proposal	√					
4	Bimbingan Proposal		√				
5	Seminar Proposal				√		
6	Revisi Setelah Seminar Proposal				√		
7	Penelitian					√	

8	Pengolahan Data Penelitian					√	
9	Bimbingan Skripsi					√	
10	Sidang Munaqasah						√

Sumber: Olahan Penulis

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data. Dalam melakukan hal tersebut, peneliti dibantu dengan instrument pendukung seperti handphone untuk merekam wawancara, filednote untuk mencatat hasil wawancara, dan kamera untuk dokumentasi wawancara.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung dengan direktur atau pengurus BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, catatan dan buku dokumentasi BUMNag Tunas Mekar NAgari Simpuruik

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara kepada direktur atau pengurus BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik
2. Dokumentasi seperti seperti dokumen gambaran umum BUMNag, Laporan Keuangan BUMNag dan hal-hal lainnya yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dan melakukan

analisis (Gunawan, 2013). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan BUMNag.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, proses analisis yang dilakukan merupakan suatu proses yang cukup panjang. Analisis data dalam penelitian secara teknis penulis hanya memfokuskan dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Langkah – langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Menggambarkan secara rinci, keadaan atau kondisi BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik dan pengelolaan keuangannya. Tahap ini dilakukan dari proses awal hingga proses penyelesaian. Peneliti harus mendatakan data yang akurat sehingga mudah untuk menganalisis data selanjutnya. Penelitian ini membahas tentang pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik. Proses pengelolaan atau penyusunan laporan keuangan BUMNag yaitu sebagai berikut:
 - a. Menganalisis transaksi perusahaan dan menyiapkan bukti transaksi (dokumen transaksi)
 - b. Mencatat akun ke buku jurnal
 - c. Memposting akun ke buku besar
 - d. Menyusun neraca saldo
 - e. Membuat jurnal penyesuaian (jika ada)
 - f. Menyusun neraca lajur/ kertas kerja (jika diperlukan)
 - g. Menyusun laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas/modal atau laporan laba ditahan, dan laporan neraca)
 - h. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo penutup
 - i. Membuat jurnal penyesuaian kembali (jurnal balik). (Lintong, Limpeleh, & Sungkowo, 2020)

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) akan menghasilkan laporan keuangan sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan

- 2) Laporan laba rugi
 - 3) Laporan perubahan ekuitas
 - 4) Laporan arus kas
 - 5) Catatan atas laporan keuangan
2. Mengevaluasi pengelolaan keuangan BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik
 3. Menganalisis hal-hal yang menjadi penghambat dalam pembuatan jenis usaha baru pada BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik
 4. Proses pencatatan hasil akhir dari penelitian lapangan
 5. Penarikan kesimpulan

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. BUMNag Tunas Mekar

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar merupakan suatu badan usaha yang terletak di Nagari Simpuruik, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar di Nagari Simpuruik mulai aktif dan menggeliat semenjak bulan Agustus 2020. BUMNag dianggap sangat berpotensi dengan unit-unit usaha yang dimilikinya seperti karangan bunga, penggemukan sapi kurban, dekorasi acara (Aqiqahan dan lamaran) dan sulaman kapalo samek. Dalam Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2016 pasal (2) pendirian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) bertujuan:

- a. Menaikkan perekonomian nagari
- b. Memanfaatkan asset nagari supaya dapat bermanfaat bagi kesejahteraan nagari
- c. menaikkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi nagari
Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar nagari dan/atau dengan pihak ketiga
- d. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- e. Menambah lapangan kerja bagi masyarakat
- f. Menaikkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum warga
- g. Menaikkan pendapatan masyarakat nagari dan pendapatan asli nagari

Berdasarkan tujuan pendirian BUMNag diatas, mendasari pengembangan unit usaha dalam BUMNag Tunas Mekar. Pengembangan unit usaha disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan masyarakat nagari, sehingga dapat meningkatkan usaha masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Unit usaha karangan bunga merupakan unit usaha pertama yang dijalankan oleh BUMNag Tunas Mekar sendiri. Dalam menjalankan usaha karangan bunga ini, BUMNag Tunas Mekar memiliki 20 unit papan bunga. Setiap satu bulan, setidaknya ada sekitar 18 papan bunga yang dipesan. Fokus promosi papan bunga dilakukan melalui media sosial.

Unit usaha penggemukan sapi ini dilaksanakan oleh BUMNag Tunas Mekar mulai dari bulan April 2021 hingga Juni 2021 dan berlanjut jika dibutuhkan oleh konsumen. Unit usaha penggemukan sapi ini, dimana sapi dipelihara (membuatkan kandang, membersihkan kandang dan memberi makan sapi) oleh pengembala dari warga asli dan setempat nagari Simpuruik. Warga asli ini berasal dari kalangan laki laki, baik remaja ataupun dari orang tua. Jangka waktu penggemukan sapi ini berkisar selama 2 bulan untuk 4 ekor sapi.

Unit usaha sulaman kapalo samek dijalankan oleh BUMNag Tunas Mekar sejak adanya pelatihan pengembangan yang diadakan oleh pemerintah nagari yang dilaksanakan selama kurang lebih 20 hari. Setelah adanya pelatihan tersebut, maka lahirlah sebuah unit usaha sulaman kapalo samek dalam BUMNag Tunas Mekar . Namun unit usaha ini terkendala karena tidak ada galery yang mampu menampung penyulam untuk mengerjakan sulaman dan juga menyebabkan ketidakpercayaan konsumen terhadap hasil sulaman dari penyulam yang tergabung ke dalam BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik.

Unit usaha dekorasi acara (Party Planner) merupakan unit usaha terbaru dari BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik. Sebelumnya, BUMNag Tunas Mekar hanya menerima pesanan dan untuk pengerjaannya diserahkan kepada pihak ketiga untuk mendekorasi pesanan pihak pemesan. Namun seiring berjalannya waktu, pesanan untuk mendekorasi semakin meningkat, maka BUMNag Mekar mendirikan unit usaha dekorasi sendiri.

B. Visi dan Misi BUMNag Tunas Mekar

a. Visi BUMNag Tunas Mekar

Visi: Mewujudkan kemandirian Nagari melalui pengembangan ekonomi yang bermartabat sesuai tata nilai budaya dan kelestarian lingkungan demi terwujudnya BUM Nagari yang berdikari, Mandiri, Demokrasi, serta Sejahtera.

b. Misi BUMNag Tunas Mekar

Misi:

1. Menggali dan mengembangkan potensi potensi perekonomian nagari dalam upaya peningkatan pendapatan asli nagari dan menciptakan lapangan pekerjaan

2. Menjadi pelopor pembangunan ekonomi nagari yang berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup
3. Mengembangkan jaringan kemitraan dalam rangka membangun perekonomian nagari berdasarkan prinsip prinsip BUM desa atau BUM nagari
4. Memberikan pelayanan terbaik terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga masyarakat Nagari
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi daerah yang berbasis pada potensi Nagari dengan berorientasi pada kearifan lokal

C. Struktur Organisasi BUMNag Tunas Mekar

Tabel 4. 26
Struktur Organisasi BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik

No.	Nama	Jabatan
1	Syahrial	Penasehat
2	Efrizal Romi Putra Iswandi	Pengawas
3	Agung Putra Andira, SE., ME	Direktur
4	Citra Ramadani, S.Sos	Sekretaris
5	Sri Wahyuni	Bendahara

Sumber: Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

D. Analisis Laporan Keuangan BUMNag Tunas Mekar

Sebagai lembaga keuangan yang menjalankan bisnis keuangan, BUMNag wajib membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMNag setiap bulannya. Secara umum, prinsip pembukuan keuangan BUMNag tidak berbeda dengan pembukuan keuangan lembaga lain pada umumnya. BUMNag harus melakukan pencatatan atau pembukuan yang ditulis secara sistematis dari transaksi yang terjadi setiap hari.

BUMNag Tunas Mekar berusaha untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pencatatan yang dilakukan atau yang dimiliki oleh BUMNag Tunas Mekar yaitu sebagai berikut :

1. Buku transaksi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui BUMNag Tunas Mekar telah mempunyai buku transaksi yang dibuat setiap bulannya atau setiap terjadinya transaksi. Buku transaksi yang dimiliki oleh BUMNag Tunas Mekar yaitu:

a. Buku transaksi usaha sewa papan bunga

Dalam buku transaksi ini, BUMNag Tunas Mekar menyajikan pendapatan kotor, upah/biaya usaha, dan pendapatan bersih per bulan. Untuk melihat perkembangan keuangan BUMNag Tunas Mekar dari perolehan laba bersih dari hasil usaha sewa papan bunga ini selama tahun 2021 yaitu:

Tabel 4. 27

Perolehan Laba Bersih Dari Hasil Usaha Sewa Papan Bunga Tahun 2021

No	Bulan	Laba Bersih
1	Januari	1,400,000
2	Februari	800,000
3	Maret	350,000
4	April	100,000
5	Mei	900,000
6	Juni	1.500,000
7	Juli	775,000
8	Agustus	100,000
9	September	1,060,000

Sumber: Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

Dilihat dari tabel diatas, perolehan laba bersih yang diperoleh oleh BUMNag Tunas Mekar dari usaha sewa papan bunga ini setiap bulannya selama tahun 2021 tergantung dari pesanan konsumen dan dari pendapatan kotor yang sudah dikurangi dengan upah/biaya usaha maka diperoleh laba bersih. Dan untuk bulan Oktober, November, dan Desember BUMNag Tunas Mekar tidak menyajikan buku transaksi, karena tidak adanya sewa untuk papan bunga.

- b. Buku transaksi penjualan usaha penggemukan sapi, dimana penjualan terhadap sapi ini dilakukan pada bulan Juli 2021 dengan mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 3.657.000, nilai ini didapat setelah labor kotor penjualan dikurangi dengan upah penggemukan sapi

BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) TUNAS MEKAR BUKU TRANSAKSI PENJUALAN USAHA PENGGEMUKAN SAPI BULAN JULI 2021							
Nagari		: SIMPURUIK					
Kecamatan		: SUNGAI TARAB					
Kabupaten		: TANAH DATAR					
Propinsi		: SUMATRA BARAT					
NO.	TANGGAL	JENIS TRANSAKSI	Harga Pokok Sapi	Harga Penjualan Sapi	Laba Kotor	Upah penggemukan	Laba bersih (BumNag)
1	15 Juli 2021	Penjualan 2 ekor sapi si in warna putih dgn HPP sbb:			4.617,000		
		Harga beli sapi 1	13,000,000	27,383,000			
		Harga beli sapi 2	14,000,000	32,000,000			
		Beli batu asahan + sabit untuk si in	110,000				
		Beli material + fc surat perjanjian	23,000				
		Biaya konsumsi beli 2 sapi	100,000				
		Biaya antar sapi ke alamat	150,000				
		HPP 2 sapi si in	27,383,000				
		- Dibayarkan upah penggemukan 2 ekor sapi ke si in				2,500,000	
		- Dibayarkan uang kerajinan 2 ekor sapi ke si in				150,000	
		Jumlah seluruh untuk si in				2,650,000	
		LABA BERSIH					1,967,000
2	15 Juli 2021	Penjualan 1 ekor sapi Naro warna kuning hitam dgn HPP sbb:	14,700,000	16,500,000	1,800,000		
		Harga beli	14,600,000				-
		Biaya antar sapi ke alamat	50,000				-
		Biaya konsumsi 1 sapi	50,000				-
		HPP 1 sapi Naro	14,700,000				-
		- Dibayarkan upah penggemukan 1 ekor sapi ke Naro				950,000	-
		- Dibayarkan uang kerajinan 1 ekor sapi ke Naro				75,000	-
		Jumlah seluruh untuk Naro				1,025,000	-
		LABA BERSIH					775,000
3	#####	Penjualan 1 ekor sapi mlii Depi warna kuning		14,585,000	16,900,000	2,315,000	
		Harga beli	14,300,000				-
		Biaya antar sapi ke alamat	150,000				-
		Beli sabit dan batu asahan	65,000				-
		Biaya konsumsi pembelian sapi	70,000				-
		HPP 1 Sapi Depi	14,585,000				-

		- Dibayarkan upah penggemukan 1 ekor sapi ke Depi				1,300,000	
		- Dibayarkan uang kerajinan 1 ekor sapi ke Depi				100,000	
		Jumlah seluruh untuk Depi				1,400,000	
		LABA BERSIH					915,000
		Saldo Akhir	56,668,000	65,400,000	8,732,000	5,075,000	3,657,000

Gambar 4. 4 Buku Transaksi Penjualan Usaha Penggemukan Sapi
Sumber: Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

- c. Buku transaksi usaha sewa dekorasi, dimana pendapatan bersih yang diperoleh BUMNag Tunas Mekar dari usaha ini yaitu :

Tabel 4. 28

Pendapatan Bersih Yang Diperoleh BumNag Tunas Mekar Dari Usaha
Sewa Dekorasi

No	Bulan	Laba Bersih
1	Agustus	100,000
2	September	350,000
3	Oktober	350,000

Sumber: Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

Dilihat dari tabel diatas, bahwa untuk usaha sewa dekorasi ini selama tahun 2021 hanya ada pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober saja, dimana laba bersih diperoleh tergantung dari besarnya sewa yang diminta oleh konsumen dan hasilnya didapat setelah pendapatan kotor dikurangi dengan upah/biaya usaha. Untuk Bulan Januari sampai dengan Juli dan November sampai Desember BUMNag Tunas Mekar tidak menyajikan buku transaksinya, karena tidak ada sewa untuk usaha dekorasi ini.

2. Daftar inventaris

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa BUMNag Tunas Mekar mempunyai daftar inventaris yang dibuat setiap bulannya oleh pengelola BUMNag Tunas Mekar tersebut. Dimana BUMNag Tunas Mekar membagi daftar inventaris menjadi dua bagian, yang terdiri dari “:

- a. Daftar inventaris usaha, dimana daftar inventaris usaha yang dimiliki oleh BUMNag Tunas Mekar selama tahun 2021 yaitu:

No	Jenis Inventaris	Tgl Pembelian	Unit	H. Satuan	Total Harga	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan/ Bulan	Umur Pakai (Bulan)
1	2	3	4	5	6=4x5	7	8=6:7	9
1	Papan Bunga	6 Oktober 2020	10	535.000	5.350.000	24	222.917	3
2	Mesin Scrool Saw	14 Januari 2021	1	4.690.000	4.690.000	24	195.417	-
3	Papan Bunga	14 Januari 2021	5	850.000	4.250.000	24	177.083	-
4	Papan Bunga	23 Januari 2021	5	850.000	4.250.000	24	177.083	-
5								
total			21	6.925.000	18.540.000	96	772.500	

Gambar 4. 5 Daftar Inventaris Usaha Bumntag Tunas Mekar
Sumber: Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

Dari daftar inventaris usaha yang dimiliki oleh BUMNag Tunas Mekar, maka nilai buku yang dimiliki masing-masing inventaris setiap bulannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 29
 Nilai Buku Dari Daftar Inventaris Usaha Yang Dimiliki Oleh Bumnag
 Tunas Mekar Selama Tahun 2021

No	Bulan	Nilai Buku
1	Januari	17,098,750
2	Februari	16,875,833
3	Maret	16,652,917
4	April	16,430,000
5	Mei	16,207,083
6	Juni	15,984,167
7	Juli	15,761,250
8	Agustus	15,538,333
9	September	15,315,417
10	Oktober	15,095,500
11	November	14,869,167
12	Desember	14,646,667

Sumber: Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai buku inventaris usaha berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh umur ekonomis setelah tutup buku meskipun dengan jenis inventaris, tanggal pembelian, jumlah unit, harga satuan, total harga, umur ekonomis (bulan), penyusutan per bulan, umur pakai (bulan) yang sama. Sehingga dengan perbedaan umur ekonomis setelah tutup buku maka akan mempengaruhi jumlah penyusutan berjalan (untuk neraca dan laba rugi) dan penyusutan (akumulasi ke neraca dan tahun berjalan ke laba rugi).

- b. Daftar inventaris kantor, dimana daftar inventaris kantor yang dimiliki BUMNag Tunas Mekar selama tahun 2021 yaitu:

No	Jenis Inventaris	Tgl Pembelian	Unit	H. Satuan	Total Harga	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan/ Bulan	Umur Pakai (Bulan)
1	2	3	4	5	6=4x5	7	8=6:7	
1	Nettbook	31 Desember 2020	1	1.500.000	1.500.000	24	62.500	1
2	Printer	31 Desember 2020	1	750.000	750.000	24	31.250	1
3	Flashdisk	31 Desember 2020	1	80.000	80.000	24	3.333	1
4					-			
total			3	2.330.000	2.330.000	72	97.083	

Sumber: Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

Gambar 4. 6 Daftar Inventaris Kantor BUMNag Tunas Mekar Selama Tahun 2021

Dari daftar inventaris kantor yang dimiliki BUMNag Tunas Mekar, maka nilai buku dari masing-masing inventaris setiap bulannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 30
Nilai Buku Dari Daftar Inventaris Kantor Yang Dimiliki Oleh Bumrag Tunas Mekar Selama Tahun 2021

No	Bulan	Nilai Buku
1	Januari	2,135,833
2	Februari	2,038,750
3	Maret	1,941,667
4	April	1,844,583
5	Mei	1,747,500
6	Juni	1,650,417
7	Juli	1,553,333
8	Agustus	1,456,250
9	September	1,359,167
10	Oktober	1,262,083
11	November	1,165,000
12	Desember	1,067,917

Sumber: Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai buku inventaris kantor berbeda-beda, sama halnya dengan nilai buku inventaris usaha diatas bahwa ini juga dipengaruhi oleh umur ekonomis setelah tutup buku meskipun dengan jenis inventaris, tanggal pembelian, jumlah unit, harga

satuan, total harga, umur ekonomis (bulan), penyusutan per bulan, umur pakai (bulan) yang sama. Sehingga dengan perbedaan umur ekonomis setelah tutup buku maka akan mempengaruhi jumlah penyusutan berjalan (untuk neraca dan laba rugi) dan penyusutan (akumulasi ke neraca dan tahun berjalan ke laba rugi) pada masing-masing inventaris.

3. Pendapatan Penggemukan Sapi

Tabel 4. 31
Pendapatan Penggemukan Sapi BUMNag Tunas Mekar 2021

No	Tanggal	Jenis Transaksi	Harga Pokok Sapi	Harga Penjualan Sapi	Laba Kotor	Upah penggemukan	Laba bersih (BumNag)
1	15/07/21	Penjualan 2 ekor sapi si In warna putih dgn HPP sbb:	27.383.000	32.000.000	4.617.000		
		Harga beli sapi 1	13.000.000				
		Harga beli sapi 2	14.000.000				
		Beli batu asahan + sabit untuk si In	110.000				
		Beli materai + fc surat Perjanjian	23.000				
		Biaya konsumsi beli 2 Sapi	100.000				
		Biaya antar sapi ke Alamat	150.000				
		HPP 2 sapi si In	27.383.000				
		- Dibayarkan upah penggemukan 2 ekor sapi ke si In				2.500.000	

		- Dibayarkan uang kerajinan 2 ekor sapi ke si In					150.000	
		Jumlah seluruh untuk si In					2.650.000	
		LABA BERSIH						1.967.000
2	15/07//21	Penjualan 1 ekor sapi Naro warna kuning hitam dgn HPP sbb:		14.700.000	16.500.000	1.800.000		
		Harga beli	14.600.000					-
		Biaya antar sapi ke alamat	50.000					-
		Biaya konsumsi 1 sapi	50.000					-
		HPP 1 sapi Naro	14.700.000					-
		- Dibayarkan upah penggemukan 1 ekor sapi ke Naro					950.000	-
		- Dibayarkan uang kerajinan 1 ekor sapi ke Naro					75.000	-
		Jumlah seluruh untuk Naro					1.025.000	-
		LABA BERSIH						775.000
3	21 Juli 2021	Penjualan 1 ekor sapi mili Depi warna kuning		14.585.000	16.900.000	2.315.000		

		Harga beli						
			14.300.000					-
		Biaya antar sapi ke Alamat	150.000					-
		Beli sabit dan batu asahan	65.000					-
		Biaya konsumsi pembelian sapi	70.000					-
		HPP 1 Sapi Depi	14.585.000					-
		- Dibayarkan upah penggemukan 1 ekor sapi ke Depi					1.300.000	
		- Dibayarkan uang kerajinan 1 ekor sapi ke Depi					100.000	
		Jumlah seluruh untuk Depi					1.400.000	
		LABA BERSIH						915.000
Saldo Akhir				56.668.000	65.400.000	8.732.000	5.075.000	3.657.000

Sumber: Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

Usaha pengemukan sapi pada BUMNag Tunas mekar dibagi menjadi 3 bagian. Pertama, sapi yang dipelihara Si In yang berjumlah 2 ekor sapi yang dibeli pada bulan Maret 2021 oleh BUMNag Tunas Mekar seharga Rp.27.000.000. Periode penggemukkan sapi oleh si In ini dilakukan selama 4 bulan, terhitung mulai bulan Maret hingga Juli 2021. Setelah bulan Juli 2021 tersebut, dijual 2 ekor sapi yang dipelihara oleh si In seharga Rp. 32.000.000. Harga jual tersebut dikurangi dengan harga pokok sapi senilai Rp.27.000.000 dan biaya perolehan sejumlah Rp.383.000, maka diperoleh laba kotor sebesar Rp.4.617.000. Dari nilai laba kotor tersebut dikeluarkan upah penggemukkan sapi dan upah kerajinan untuk si In masing masing sebesar Rp.2.500.000 dan Rp.150.000. Setelah pengurangan tersebut diperoleh laba bersih untuk BUMNag Tunas Mekar senilai Rp.1.967.000.

Untuk yang kedua, 1 ekor sapi yang dipelihara oleh si Naro. 1 ekor sapi tersebut dibeli oleh BUMNag pada bulan Maret seharga Rp.14.600.000 dan digemukkan selama bulan Mare sampai Juli 2021. Kemudian 1 ekor sapi yang dipelihara oleh Naro ini dijual seharga Rp. 16.500.000. Dari harga jual tersebut dikurangi harga pokok sapi dan harga peroleh sapi masing masing senilai Rp. 14.600.000 dan Rp.100.000, maka diperoleh laba kotor sebesar Rp. 1.800.000. Dari laba kotor tersebut dikeluarkan upah penggemukkan dan upah kerajinan untuk Naro masing masing sebesar Rp.950.000 dan Rp.75.000. Setelah pengeluaran tersebut diperoleh laba bersih untuk BUMNag sebesar Rp.775.000.

Dan yang ketiga, sapi yang digemukkan oleh Depi, 1 ekor sapi tersebut dibeli oleh BUMNag pada bulan Maret seharga Rp.14.300.000 dan digemukkan selama bulan Maret sampai Juli 2021. Kemudian 1 ekor sapi yang dipelihara oleh Depi ini juga dijual seharga Rp. 16.900.000. Dari harga jual tersebut dikurangi harga pokok sapi dan harga peroleh sapi masing masing senilai Rp. 14.300.000 dan Rp.285.000, maka diperoleh laba kotor sebesar Rp. 2.315.000. Dari laba kotor tersebut dikeluarkan upah penggemukkan dan upah kerajinan untuk Depi masing masing sebesar Rp.1.300.000 dan Rp.100.000. Setelah pengeluaran tersebut diperoleh laba bersih untuk BUMNag sebesar Rp.915.000.

4. Buku kas BUMNag

Dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa BUMNag Tunas Mekar mempunyai buku kas yang dibuat setiap bulannya oleh bendahara BUMNag tersebut yang merincikan pemasukan, pengeluaran dan total transaksi setiap bulannya. Dimana total transaksi BUMNag Tunas Mekar setiap bulannya di tahun 2021 yaitu:

Tabel 4. 32

Total Transaksi Bumrag Tunas Mekar Tahun 2021

No	Bulan	Total Transaksi
1	Januari	610.00
2	Februari	-3.536.000
3	Maret	22.000
4	April	100.000
5	Mei	900.000
6	Juni	597.000
7	Juli	-1.632.000
8	Agustus	1.368.500
9	September	1.410.000
10	Oktober	-2.047.000
11	November	520.000
12	Desember	-133.000

Sumber: Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

Dilihat dari table diatas, bahwa ada transaksi BUMNag Tunas Mekar yang bernilai minus. Di bulan Februari total transaksinya Rp. -3.536.000, ini disebabkan oleh besarnya pengeluaran pada unit usaha sewa papan bunga yaitu sebesar Rp. 7.703.009, bulan Juli Rp. -1.632.000 ini disebabkan oleh besarnya pengeluaran pada biaya operasional pendukung usaha sebesar Rp. 8.050.000 dan setoran ke rekening dengan jumlah besar yaitu Rp. 62.732.000, bulan Oktober juga bernilai minus yaitu sebesar Rp. -2.047.000, dan di bulan Desember nilai transaksi BUMNag Tunas Mekar juga bernilai minus yaitu sebesar Rp. 133.000 yang disebabkan oleh pengeluaran pada unit usaha sewa dekorasi sebesar Rp. 597.000.

Berikut merupakan hasil analisis yang dilakukan penulis terhadap laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik per 31 Desember 2021:

1. Neraca BUMNag Tunas Mekar

Tabel 4. 33
BUMNag Tunas Mekar
Laporan Neraca
Per 31 Desember 2021

BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) TUNAS MEKAR				LAPORAN NERACA				DESEMBER 2021			
Nagari : SIMPURUIK Kecamatan : SUNGAI TARAB Kabupaten : TANAH DATAR Provins I : SUMATRA BARAT											
AKTIVA						PASIVA					
No						No					
1	HARTA					2	HUTANG				
1.1	KAS					2.1	Hutang Pada Pihak Ketiga				50,000
1.1.1	Kas BUMNAG				1,833,500	2.2	Hutang Operasional Lainnya				
1.1.2	Kas Opersional BUMNag					2.3	Pinjaman Pada Nagari				
1.1.3	Kas Rekening UNit Usaha Perdagangan				-	Total Hutang					50,000
1.1.4	Kas Rekening UNit Usaha Penyewaan/Jasa				-						
1.1.5	Kas Rekening UNit Usaha Simpan Pinjam				-						
	Kas Rekening UNit Usaha Rental				-						
	Total Kas				1,833,500						



1.2	BANK			3	MODAL		
1.2.1	Bank BUMNag	188,980,274		3.1	Setor Dari Dana Nagari	261,554,635	
1.2.2	Bank UNit Usaha Perdagangan			3.2	Laba/Rugi Tahun 2019	438,562	
1.2.3	Bank UNit Usaha Penyewaan/Jasa			3.3	Laba/Rugi Tahun 2020	-14,159,701	
1.2.4	Bank UNit Usaha Simpan Pinjam						
1.2.5	Bank UNit Usaha Rental				Total Modal		274,833,496
	Total Bank		188,980,274				
1.3	Asset Unit Usaha Bumrag	-					
1.3.1	Asset Unit Usaha Bumrag Perdagangan/Jahit	8,651,000					
1.3.2	Asset Unit Usaha Bumrag Papan Bunga	25,975,000					
1.3.3	Asset Unit Usaha Penggemukan Sapi	-					
1.3.4	Asset Unit Usaha Sewa Dekorasi	8,653,500					
	Total Asset Unit Usaha		43,279,500				
1.4	INVENTARIS USAHA PAPAN BUNGA	18,540,000					
	Akumulasi peny. Papan Bunga	3,893,333					
	Nilai Buku Papan Bunga		14,646,667				
1.5	INVENTARIS USAHA SEWA DEKORASI	3,750,000					
	Akumulasi Peny. Usaha sewa dekorasi	156,250					
	Nilai Buku Sewa Dekorasi		3,593,750				
1.6	INVENTARIS KANTOR	2,330,000					
	Akumulasi Penyusutan Inventaris	1,262,083					
	Nilai Buku Inventaris		1,067,917		Laba /Rugi berjalan		5,518,112
TOTAL AKTIVA			253,401,608	TOTAL PASIVA			253,401,608

Sumber: Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

Secara konsep, neraca yang disajikan oleh BUMNag Tunas Mekar sudah menyajikan akun-akun yang sesuai untuk neraca namun tidak ada pengelompokan akun pada penyajiannya. Neraca yang disajikan tidak memuat pengelompokan berupa aset lancar, aset tidak lancar, aset tetap, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan modal. Namun BUMNag Tunas Mekar menyajikan neraca menggunakan beberapa istilah akuntansi yang diketahui oleh pengelola BUMNag saja dan itu terkategori istilah akuntansi yang belum sesuai versi terbaru seperti aktiva, passiva yang dibagi menjadi, harta, bank, aset unit usaha, inventaris, utang, dan modal.

Asset yang disajikan dalam Neraca BUMNag Tunas Mekar yaitu terdiri dari:

- a. Kas BUMNag dan Bank BUMNag
- b. Aset unit usaha BUMNag perdagangan/jahit, Aset unit usaha BUMNag papan bunga, aset unit usaha penggemukan sapi, dan aset unit usaha sewa dekorasi
- c. Inventaris usaha papan bunga, akumulasi penyusutan papan bunga, dan nilai buku papan bunga
- d. Inventaris usaha sewa dekorasi, akumulasi penyusutan sewa dekorasi, dan nilai buku sewa dekorasi
- e. Inventaris kantor, akumulasi penyusutan inventaris, dan nilai buku inventaris

Sedangkan, pada bagian kolom utang dan modal, neraca yang disajikan BUMNag Tunas Mekar yaitu terdiri dari:

- a. Hutang pada pihak ketiga, hutang operasional lainnya, dan pinjaman pada nagari
- b. Setor dana dari nagari, laba/rugi tahun 2019 dan laba/rugi tahun 2020
- c. Laba/rugi berjalan

Dalam Laporan Neraca BUMNag Tunas Mekar Nagari Smpuruik menyajikan defisit/rugi yang dialami di tahun 2020 sebesar Rp 14,159,701. Akun laba/rugi tahun 2020 pada dasarnya tidak berada pada bagian neraca periode 2021, karena nilai tersebut harus disesuaikan pada awal periode 2021. Setelah dianalisis, kerugian senilai Rp. 14.159.701 tersebut merupakan pengeluaran yang dikeluarkan oleh BUMNag Tunas Mekar tahun 2020 untuk pengelolaan usaha dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. 34
Pengeluaran BUMNag Tunas Mekar Periode 2020

Keterangan	Volume	Harga/ unit	Jumlah
Alat tulis kantor dan Administrasi			
Pulpen	10	6.000	60.000
Pensil 2B	6	4.000	24.000
Penghapus	2	3.000	6.000
Map folder 1/2 Folio	4	17.500	70.000
Map folder besar untuk surat masuk/keluar	4	25.000	100.000
Map plastik (map snal-hackter)	6	15.000	90.000
Penggaris besi	1	5.000	5.000
			355.000
Buku Folio untuk keperluan			
Buku tamu	2	25.000	50.000
Buku agenda harian	6	20.000	120.000
Buku agenda surat masuk dan keluar	4	20.000	80.000
Buku penerimaan/pengeluaran kas	10	20.000	200.000
Buku catatan penjualan harian	10	20.000	200.000
Buku besar ukuran folio	6	20.000	120.000
buku setoran petugas piket harian	3	20.000	60.000
Buku laporan keuangan	10	20.000	200.000
Buku peralaran dan inventaris	10	20.000	200.000
Kertas HVS A4, A5 (Rim)	7	40.000	280.000
Kalkulator	1	100.000	100.000
Spidol Snowman	5	15.000	75.000
Spidol warna	3	10.000	30.000
Gunting kertas	4	25.000	100.000
Pelubang kertas (Perforator)	1	30.000	30.000
Kwitansi	5	15.000	75.000
Tipe Ex	2	10.000	20.000
Steppler dan isi	1	40.000	40.000
Flashdisk	1	80.000	80.000
Printer	1	750.000	750.000
Netbook	1	1.500.000	1.500.000
			4.310.000

Keterangan	Volume	Harga/ unit	Jumlah
Perlengkapan Kantor			
Kemoceng	1	20.000	20.000
Sapu	1	50.000	50.000
Tempat sampah	1	20.000	20.000
Sekop	1	20.000	20.000
Pot Bunga	5	20.000	100.000
Kipas angin	1	350.000	350.000
			560.000
Pembuatan spanduk, bingkai, stempel dan id card			
Spanduk BUMNag	1	100.000	100.000
Bingkai spanduk	1	75.000	75.000
Stempel	1	80.000	80.000
Id Card	3	50.000	150.000
			405.000
Transportasi pengurus 3 orang, 5 Bulan			
Ketua	5	480.000	2.400.000
Bendahara	5	440.000	2.200.000
Sekretaris	5	200.000	1.000.000
			5.600.000
Total jumlah			11.230.000

Sumber: Dokumen BUMNag Tunas Mekar 2020

Dikarenakan usaha yang dikelola oleh BUMNag belum berjalan dengan lancar selama tahun 2020, maka pengeluaran tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai kerugian BUMNag tahun 2020. Maka berikut penulis mengklasifikasikan pengeluaran berdasarkan jenis aset sebagai berikut

1. Perlengkapan Kantor terdiri dari:

a. Total ATK senilai	355.000
b. Buku Folio	2.060.000
c. Perlengkapan Kantor	560.000
d. Spanduk, Bingkai, Stempel dan Id Card	408.000
	3,380,000

2. Peralatan Kantor dengan rincian sebagai berikut:

a. Printer	750,000
b. NoteBook	1,500,000
	2,250,000

3. Pada bagian gaji pengurus yang berjumlah 5,600,000 diklasifikasikan sebagai beban pada tahun 2020 mengurangi modal BUMNag tahun 2020

4. Kekurangan lainnya dari total 14.159.701 sudah diklasifikasikan oleh BUMnag sebagai Biaya operasional.

Sehingga di peroleh neraca setelah dilakukan analisis untuk periode 31 Desember 2020 sebagai berikut.

Tabel 4. 35
BUMNag Tunas Mekar
Neraca
31 Desember 2020

Aset		Utang	
Kas	3,714,000	Utang Usaha	-
kas Di Bank Nagari	140,353,729		
Perlengkapan Kantor	3,380,000	Modal	154,713,354
		Modal BumNag	-
Peralatan Papan Bunga	5,350,000		
Akm. Pny. Peralatan Papan	334,375		
Bunga			
Nilai Buku	5,015,625		
Peralatan kantor	2,250,000		
Total	154,713,354	Total	154,713,354

Sumber: Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

2. Laporan Laba Rugi BUMNag Tunas Mekar

Tabel 4. 36
BUMNag Tunas Mekar
Laporan Laba Rugi
31 Desember 2021

BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) TUNAS MEKAR			
LAPORAN RUGI LABA			
DESEMBER 2021			
Nagari		: SIMPURUIK	
Kecamatan		: SUNGAI TARAB	
Kabupaten		: TANAH DATAR	
Propinsi		: SUMATRA BARAT	
Kode Rek	ITEM	Rupiah	Rupiah
4	PENDAPATAN		
4.1	Pendapatan Operasional		
4.1.1	Pendapatan papan bunga	30,865,000	
4.1.2	Pendapatan Usaha Penggemukan sapi	8,732,000	
4.1.3	Pendapatan Usaha Sewa Dekorasi	1,690,000	
4.1.4	Pendapatan Operasional Lainnya		
	Total Pendapatan Operasional		41,287,000
4.2	Pendapatan Non Operasional		
4.2.1	Bunga Bank BUMNag	1,074,926	
4.2.2	Bunga Bank Unit Usaha Perdagangan		
4.2.3	Bunga Bank Unit Usaha Pelayanan Jasa		
4.2.4	Bunga Bank Unit Usaha Simpan		
4.2.5	Bunga Bank Unit Usaha Renta		
4.2.6	Pendapatan Non Operasional BUMNag		
	Total Pendapatan Non Operasional		1,074,926
4.3	Pendapatan Lain-lain		
	TOTAL PENDAPATAN		42,361,962
5	BIAYA		
5.1	Biaya Operasional		
5.1.1	Biaya Adm dan umum	925,000	
5.1.2	By operasional pendukung usaha	31,098,000	
5.1.3	By operasional BumNag	-	
5.1.4	By Penyusutan Inventaris usaha Papan bunga	3,224,583	
5.1.5	By Penyusutan inventaris Kantor	1,165,000	
5.1.6	By Penyusutan inventaris usaha sewa dekorasi	156,250	



5.1.7	By Lain-Lain		
	Total Biaya Operasional		36,568,833
5.2	Biaya Pendirian		0
5.3	Biaya Non Operasional		
5.3.1	Pajak Bunga Bank BUMNag	214,981	
5.3.2	Pajak Bunga Bank Unit Usaha Perdagangan		
5.3.3	Pajak Bunga Bank Unit Usaha Pelayanan Jasa		
5.3.4	Pajak Bunga Bank Unit Usaha Simpan Pinjam		
5.3.5	Pajak Bunga Bank Unit Usaha Rental		
5.3.6	Biaya Adm Bank BUMNag	60,000	
5.3.7	Biaya Adm Bank Unit Usaha Perdagangan		
5.3.8	Biaya Adm Bank Bunit Usaha Pelayanan Jasa		
5.3.9	Biaya Adm Bank Unit Usaha Simpan Pinjam		
5.3.10	Biaya Adm Bank Unit Usaha Rental		
	Total Biaya Non Operasional		274,981
TOTAL BIAYA			36,843,814
SURPLUS /DEFISIT BULAN LALU			5,295,616
SURPLUS / DEFISIT BERJALAN			5,518,112

Sumber: Dokumentasi BUMNag Tunas Mekar

Laporan laba rugi yang disajikan oleh BUMNag Tunas Mekar sudah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Laporan laba rugi yang disajikan oleh BUMNag Tunas Mekar secara umum sudah menyajikan pos-pos laporan yang dijabarkan atau direkomendasikan oleh SAK ETAP. Laporan laba rugi tersebut memuat pendapatan dan biaya. Dalam laporan laba rugi tersebut, BUMNag Tunas Mekar membagi pendapatan ke dalam dua bagian, yaitu:

- a. Pendapatan operasional, yang terdiri dari:
 - 1) Pendapatan papan bunga
 - 2) Pendapatan usaha penggemukan sapi
 - 3) Pendapatan usaha sewa dekorasi
 - 4) Pendapatan operasional lainnya
- b. Pendapatan non operasional, yang terdiri dari:
 - 1) Bunga Bank BUMNag
 - 2) Bunga bank unit usaha perdagangan
 - 3) Bunga bank unit usaha pelayanan jasa
 - 4) Bunga bank unit usaha simpan pinjam

- 5) Bunga bank unit usaha rental
- 6) Pendapatan non operasional BUMNag

Biaya yang dimuat dalam laporan laba rugi tersebut juga disajikan dalam dua kelompok yaitu sebagai berikut:

- a. Biaya operasional
 - 1) Biaya administrasi dan umum
 - 2) Biaya operasional pendukung usaha
 - 3) Biaya operasional BUMNag
 - 4) Biaya penyusutan inventaris usaha papan bunga
 - 5) Biaya penyusutan inventaris kantor
 - 6) Biaya penyusutan inventaris sewa dekorasi
 - 7) Biaya lain-lainnya
- b. Biaya non operasional, yang terdiri dari:
 - 1) Pajak Bunga Bank BUMNag
 - 2) Pajak bunga bank unit usaha perdagangan
 - 3) Pajak bunga bank unit usaha pelayanan jasa
 - 4) Pajak bunga bank unit usaha simpan pinjam
 - 5) Pajak bunga bank unit usaha rental
 - 6) Biaya adm bank BUMNag
 - 7) Biaya adm bank unit usaha perdagangan
 - 8) Biaya adm bank bunit usaha pelayanan jasa
 - 9) Biaya adm bank unit usaha simpan pinjam
 - 10) Biaya adm bank unit usaha rental

Meskipun biaya biaya yang disajikan sudah sesuai dengan ketentuan atau rekomendasi SAK ETAP, namun secara keseluruhan BUMNag Tunas Mekar tidak mengungkapkan secara terperinci dari biaya penyusutan inventaris. Sehingga detail dari jenis inventaris dan nominal penyusutan inventaris BUMNag sulit dipahami dari membaca laporan laba rugi yang disajikan.

3. Laporan Perubahan Ekuitas BUMNag Tunas Mekar

BUMNag Tunas Mekar tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas. Berdasarkan keterangan dari ketua atau direktur BUMNag tersebut, alasan tidak disajikannya laporan perubahan ekuitas oleh pihak pengelola BUMNag Tunas Mekar adalah karena laporan perubahan ekuitas tidak diminta oleh Wali Nagari Simpuruik sebagai penanggung jawab Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tunas Mekar.

4. Laporan Arus Kas BUMNag Tunas Mekar

BUMNag Tunas Mekar tidak menyajikan laporan arus kas, sama halnya dengan laporan perubahan ekuitas diatas.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

BUMNag Tunas Mekar tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sama halnya dengan laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas

Berdasarkan hasil atau pembahasan analisis laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar di atas, berikut penulis sajikan perbandingan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar dengan pos-pos SAK ETAP.

Tabel 4. 37
Analisis laporan keuangan BUMNag Tunas Mekar berdasarkan SAK ETAP

Keterangan	SAK ETAP	BUMNag Tunas Mekar	Hasil
Laporan Keuangan	Laporan Posisi Keuangan	Neraca	Belum Sesuai
	Laporan Laba Rugi	Laporan Laba Rugi	Ada
	Laporan Perubahan Ekuitas		Tidak Ada
	Laporan Arus Kas		Tidak Ada
	Catatan Atas Laporan Keuangan		Tidak Ada
Pos-Pos Laporan Posisi Keuangan	Kas setara kas	Kas dan Bank BumNag	Ada
	Piutang usaha dan piutang lainnya		Tidak Ada
	Persediaan	1. Asset Unit Usaha BumNag Perdagangan/Jahit 2. Asset Unit Usaha BumNag Papan Bunga 3. Asset Unit Usaha Penggemukan Sapi 4. Asset Unit Usaha Sewa Dekorasi	Belum Sesuai
	Properti investasi		Tidak Ada
	Asset tetap	1. Inventaris usaha papan bunga 2. Inventaris usaha sewa dekorasi 3. Inventaris kantor	Belum Sesuai
	Asset tidak berwujud		Tidak Ada

	Utang usaha dan utang lainnya	1. Hutang pihak ketiga 2. Hutang operasional lainnya 3. Pinjaman pada nagari	Ada
	Asset dan kewajiban pajak		Tidak Ada
	Kewajiban destimasi		Tidak Ada
	Ekuitas	Modal: 1. Setor dari dana nagari 2. Laba/rugi tahun 2019 3. Laba/rugi tahun 2020 4. Laba bulan berjalan	Ada
Pos-Pos Laporan Laba Rugi	Pendapatan	Pendapatan: 1. Pendapatan operasional 2. Pendapatan non operasional	Ada
	Beban	Biaya: 1. Biaya operasional 2. Biaya non operasional	Ada
	Beban pajak		Tidak Ada
	Laba atau rugi neto	Surplus/Defisit	Ada
Laporan Perubahan Ekuitas	Laporan perubahan ekuitas		Tidak Ada
Laporan Arus Kas	Laporan arus kas		Tidak Ada
Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan atas laporan keuangan		Tidak Ada

Sumber: Olahan Penulis

E. Penyusunan Laporan Keuangan BUMNag Tunas Mekar Nagari Simpuruik

Berdasarkan hasil analisis penulis, maka berikut penulis sajikan siklus kuntansi yang dimulai dari transaksi yang dimuat dalam jurnal umum sampai pada catatan atas laporan keuangan:

1. Jurnal Umum

Tabel 4. 38
BUMNag Tunas Mekar
Jurnal Umum
Periode 01 Januari - 31 Desember 2021

HAL 1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
12/01/2021	Kas di Bank (Setoran Tunai)		3,714,000	
	Kas			3,714,000
14/01/2021	Kas		23,000,000	
	Kas di Bank			23,000,000
14/01/2021	Perlengkapan Papan Bunga		1,318,000	
	Kas			1,318,000
14/01/2021	Perlengkapan Usaha Jahit		5,778,000	
	Kas			5,778,000
14/01/2021	Beban Transportasi		152,000	
	Kas			152,000
14/01/2021	Perlengkapan Papan Bunga		520,000	
	Kas			520,000
14/01/2021	Mesin Scrool Saw		4,690,000	
	Kas			4,690,000
14/01/2021	Peralatan Papan Bunga		4,250,000	
	Kas			4,250,000

HAL 2

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
14/01/2021	Perlengkapan Papan Bunga (Gunting)		53,000	
	Kas			53,000
19/01/2021	Beban Upah (Jahit)		405,000	
	Kas			405,000
19/01/2021	Perlengkapan Usaha Jahit		16,000	
	Kas			16,000
21/01/2021	Perlengkapan Papan Bunga		128,000	
	Kas			128,000
21/01/2021	Peralatan Papan Bunga		4,250,000	
	Kas			4,250,000
23/01/2021	Perlengkapan Papan Bunga		485,000	
	Kas			485,000
23/01/2021	Beban Adm dan Umum (Spanduk)		70,000	
	Kas			70,000
23/01/2021	Beban Pemotongan Busa (Papan Bunga)		235,000	
	Kas			235,000
28/01/2021	Kas		7,000,000	
	Kas di Bank			7,000,000
28/01/2021	Perlengkapan Papan Bunga		3,113,000	
	Kas			3,113,000
28/01/2021	Beban Transportasi		175,000	
	Kas			175,000
29/01/2021	Beban Pemotongan Busa (Papan Bunga)		1,180,000	
	Kas			1,180,000
29/01/2021	Perlengkapan Papan Bunga		58,000	
	Kas			58,000

HAL 3

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
29/01/2021	Beban Pemotongan Busa (Papan Bunga)		200,000	
	Kas			200,000
31/01/2021	Kas		5,300,000	
	Pendapatan Usaha Papan Bunga			5,300,000
31/01/2021	Beban Transportasi (Papan Bunga)		1,100,000	
	Kas			1,100,000
31/01/2021	Beban Upah (Papan Bunga)		2,800,000	
	Kas			2,800,000
31/01/2021	Kas di Bank		145,609	
	Pendapatan Bunga Bank			145,609
	Beban Administrasi bank		5,000	
	Kas di Bank			5,000
	Beban Pajak Tabungan		29,121	
	Kas di Bank			29,121
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
07/02/2021	Perlengkapan Papan Bunga		2,490,000	
	Kas			2,490,000
07/02/2021	Beban Konsumsi		82,000	
	Kas			82,000
07/02/2021	Perlengkapan Papan Bunga (Binner Cips)		30,000	
	Kas			30,000
07/02/2021	Beban Transportasi		40,000	
	Kas			40,000
15/02/2021	Kas		3,500,000	
	Kas di Bank			3,500,000

HAL 4

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
16/02/2021	Perlengkapan Papan Bunga (Karet Gelang)		18,000	
	Kas			18,000
16/02/2021	Perlengkapan Kantor (Tissue)		23,000	
	Kas			23,000
22/02/2021	Perlengkapan Papan Bunga		564,000	
	Kas			564,000
23/02/2021	Beban Konsumsi		124,000	
	Kas			124,000
23/02/2021	Beban Pemotongan Busa (Papan Bunga)		700,000	
	Kas			700,000
23/02/2021	Beban Gaji Tukang (Papan Bunga)		50,000	
	Kas			50,000
24/02/2021	Perlengkapan Papan Bunga		65,000	
	Kas			65,000
24/02/2021	Perlengkapan Kantor		50,000	
	Kas			50,000
24/02/2021	Beban Pemotongan Busa (Papan Bunga)		1,760,000	
	Kas			1,760,000
24/02/2021	Perlengkapan Kantor		10,000	
	Kas			10,000
24/02/2021	Perlengkapan Papan Bunga (Minyak Tanah)		30,000	
	Kas			30,000
24/02/2021	Beban Pemotongan Busa (Papan Bunga)		1,750,000	
	Kas			1,750,000
28/02/2021	Kas		3,880,000	
	Pendapatan Papan Bunga			3,880,000

HAL 5

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
28/02/2021	Beban Transportasi		725,000	
	Beban Upah Papan Bunga		1,755,000	
	Beban Gaji (Pengurus)		600,000	
	Kas			3,080,000
28/02/2021	Beban Adm dan Umum		50,000	
	Kas			50,000
28/02/2021	Kas di Bank		122,135	
	Pendapatan Bunga Bank			122,135
28/02/2021	Beban Administrasi bank		5,000	
	Kas di Bank			5,000
	Beban Pajak Tabungan		24,427	
	Kas di Bank			24,427
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
07/03/2021	Beban Pemotongan Busa		155,000	
	Kas			155,000
09/03/2021	Perlengkapan Papan Bunga		360,000	
	Kas			360,000
11/03/2021	Perlengkapan Papan Bunga (Lambang BNI)		15,000	
	Kas			15,000
11/03/2021	Perlengkapan Papan Bunga (Stempel)		50,000	
	Kas			50,000
12/03/2021	Kas		43,000,000	
	Kas di Bank			43,000,000
12/03/2021	Sapi (1 Ekor Naro)		14,600,000	
	Kas			14,600,000

HAL 6

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
12/03/2021	Sapi (1 Ekor In)		13,250,000	
	Sapi (1 Ekor In)		14,133,000	
	Kas			27,383,000
19/03/2021	Kas		15,000,000	
	Kas di Bank			15,000,000
19/03/2021	Sapi (1 Ekor Depi)		14,585,000	
	Kas			14,585,000
20/03/2021	Beban Upah (Jahit + Jahit Sulaman)		530,000	
	Kas			530,000
27/03/2021	Perlengkapan Papan Bunga		498,000	
	Kas			498,000
27/03/2021	Beban Konsumsi		52,000	
	Kas			52,000
31/03/2021	Kas		2,200,000	
	Pendapatan Papan Bunga			2,200,000
31/03/2021	Beban Transportasi		556,000	
	Beban Upah Papan Bunga		919,000	
	Beban Gaji (Pengurus)		375,000	
	Kas			1,850,000
31/03/2021	Kas di Bank		87,925	
	Pendapatan Bunga Bank			87,925
	Beban Administrasi bank		5,000	
	Kas di Bank			5,000
	Beban Pajak Tabungan		17,585	
	Kas di Bank			17,585

HAL 7

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30/04/2021	Kas		750,000	
	Pendapatan Usaha Papan Bunga			750,000
30/04/2021	Beban Transportasi		150,000	
	Beban Upah (Papan Bunga)		500,000	
	Kas			650,000
30/04/2021	Kas di Bank		44,835	
	Pendapatan Bunga Bank			44,835
	Beban Administrasi bank		5,000	
	Kas di Bank			5,000
	Beban Pajak Tabungan		8,967	
	Kas di Bank			8,967
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/05/2021	Kas		4,325,000	
	Pendapatan Usaha Papan Bunga			4,325,000
31/05/2021	Beban Transportasi		700,000	
	Beban Upah (Papan Bunga)		1,748,000	
	Kas			2,448,000
31/05/2021	Perlengkapan Papan Bunga		277,000	
	Kas			277,000
31/05/2021	Beban Konsumsi		100,000	
	Kas			100,000
31/05/2021	Beban Gaji (3 Pengurus)		600,000	
	Kas			600,000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/05/2021	Kas di Bank		43,430	
	Pendapatan Bunga Bank			43,430
	Beban Administrasi bank		5,000	
	Kas di Bank			5,000
	Beban Pajak Tabungan		8,686	
	Kas di Bank			8,686
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30/06/2021	Kas		6,400,000	
	Pendapatan Usaha Papan Bunga			6,400,000
30/06/2021	Beban Transportasi		1,050,000	
	Beban Upah (Papan Bunga)		2,350,000	
	Kas			3,400,000
30/06/2021	Beban Gaji (3 Pengurus)		1,500,000	
	Kas			1,500,000
30/06/2021	Beban Upah Jahit		160,000	
	Kas			160,000
30/06/2021	Beban Adm dan Umum (Spanduk)		175,000	
	Kas			175,000
30/06/2021	Perlengkapan Kantor		207,000	
	Kas			207,000
30/06/2021	Beban Adm dan Umum (Bingkai)		30,000	
	Kas			30,000
30/06/2021	Beban Konsumsi		320,000	
	Kas			320,000
30/06/2021	Beban Adm dan Umum (Materai)		11,000	
	Kas			11,000

HAL 9				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30/06/2021	Kas di Bank		44,908	
	Pendapatan Bunga Bank			44,908
	Beban Administrasi bank		5,000	
	Kas di Bank			5,000
	Beban Pajak Tabungan		8,981	
	Kas di Bank			8,981
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
15/07/2021	Kas		32,000,000	
	Sapi (2 Ekor Sapi In)			27,383,000
	Pendapatan Penggemukan Sapi			4,617,000
15/07/2021	Beban Upah Penggemukan Sapi (In)		2,650,000	
	Kas			2,650,000
15/07/2021	Kas		16,500,000	
	Sapi (1 Ekor Sapi Naro)			14,700,000
	Pendapatan Penggemukan Sapi			1,800,000
15/07/2021	Beban Upah Penggemukan Sapi (Naro)		1,025,000	
	Kas			1,025,000
21/07/2021	Kas		16,900,000	
	Sapi (1 Ekor Sapi Depi)			14,585,000
	Pendapatan Penggemukan Sapi			2,315,000
21/07/2021	Beban Upah Penggemukan Sapi (Depi)		1,400,000	
	Kas			1,400,000
22/07/2021	Kas di Bank		60,325,000	
	Kas			60,325,000
27/07/2021	Kas di Bank		2,407,000	
	Kas			2,407,000

HAL 10

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/07/2021	Kas		3,750,000	
	Pendapatan Usaha Papan Bunga			3,750,000
31/07/2021	Beban Transportasi		1,224,000	
	Beban Upah (Papan Bunga)		1,751,000	
	Kas			2,975,000
31/07/2021	Kas di Bank		43,489	
	Pendapatan Bunga Bank			43,489
	Beban Administrasi bank		5,000	
	Kas di Bank			5,000
31/07/2021	Beban Pajak Tabungan		8,697	
	Kas di Bank			8,697
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
12/08/2021	Kas		10,000,000	
	Kas di Bank			10,000,000
14/08/2021	Beban Pemotongan Busa		450,000	
	Kas			450,000
14/08/2021	Perlengkapan Sewa Dekorasi		2,408,000	
	Kas			2,408,000
14/08/2021	Beban Konsumsi		50,000	
	Kas			50,000
17/08/2021	Beban Bahan Usaha Dekorasi		400,000	
	Kas			400,000
17/08/2021	Perlengkapan Sewa Dekorasi		378,500	
	Kas			378,500
18/08/2021	Perlengkapan Sewa Dekorasi		273,000	
	Kas			273,000

HAL 11				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
18/08/2021	Beban Usaha Dekorasi		50,000	
	Kas			50,000
18/08/2021	Perlengkapan Sewa Dekorasi		3,871,000	
	Kas			3,871,000
18/08/2021	Beban Konsumsi		56,000	
	Kas			56,000
19/08/2021	Kas		3,000,000	
	Kas di Bank (Penarikan)			3,000,000
20/08/2021	Perlengkapan Sewa Dekorasi		325,000	
	Kas			325,000
21/08/2021	Peralatan Sewa Dekorasi (Tonggak Besi)		3,000,000	
	Kas			3,000,000
21/08/2021	Peralatan Sewa Dekorasi (Tonggak Besi aklirik)		750,000	
	Kas			750,000
21/08/2021	Beban Transportasi		60,000	
	Kas			60,000
30/08/2021	Kas		500,000	
	Pendapatan Papan Bunga			500,000
30/08/2021	Beban Transportasi		200,000	
	Beban Upah Papan Bunga		200,000	
	Kas			400,000
30/08/2021	Kas		700,000	
	Pendapatan Usaha Sewa Dekorasi			700,000

HAL 12

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30/08/2021	Beban Transportasi		50,000	
	Beban Upah Sewa Dekorasi		370,000	
	Kas			420,000
31/08/2021	Kas di Bank		116,601	
	Pendapatan Bunga bank			116,601
	Beban Administrasi bank		5,000	
	Kas di Bank			5,000
	Beban Pajak Tabungan		23,320	
	Kas di bank			23,320
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30/09/2021	Kas		2,650,000	
	Pendapatan papan bunga			2,650,000
30/09/2021	Beban Transportasi		580,000	
	Beban Upah Papan Bunga		1,010,000	
	Kas			1,590,000
30/09/2021	Kas		750,000	
	Pendapatan Usaha Sewa Dekorasi			750,000
30/09/2021	Beban Transportasi		160,000	
	Beban Upah Usaha Sewa Dekorasi		240,000	
	Kas			400,000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30/09/2021	Kas di Bank		109,056	
	Pendapatan Bunga Bank			109,056
	Beban Administrasi Bank		5,000	
	Kas di Bank			5,000
	Beban Pajak Tabungan		21,811	
	Kas di Bank			21,811
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
03/10/2021	Perlengkapan Usaha Sewa Dekorasi		75,000	
	Kas			75,000
04/10/2021	Kas		1,400,000	
	Kas di Bank			1,400,000
05/10/2021	Beban Administrasi dan Umum		400,000	
	Kas			400,000
06/10/2021	Beban Usaha Sewa Dekorasi		110,000	
	Kas			110,000
21/10/2021	Beban Listrik		1,500,000	
	Kas			1,500,000
22/10/2021	Beban Administrasi dan Umum		120,000	
	Kas			120,000
22/10/2021	Beban Konsumsi		30,000	
	Kas			30,000

HAL 14

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
22/10/2021	Beban Administrasi dan Umum		66,000	
	Kas			66,000
22/10/2021	Perlengkapan Papan Bunga		276,000	
	Kas			276,000
23/10/2021	Beban Upah Jahit		870,000	
	Kas			870,000
30/10/2021	Kas		300,000	
	Pendapatan Papan Bunga			300,000
30/10/2021	Beban Transportasi		25,000	
	Beban Upah Papan Bunga		275,000	
	Kas			300,000
30/10/2021	Kas di Bank		104,814	
	Pendapatan Bunga Bank			104,814
	Beban Administrasi Bank		5,000	
	Kas di Bank			5,000
	Beban Pajak Tabungan		20,962	
	Kas di Bank			20,962
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30/11/2021	Kas		520,000	
	Pendapatan Papan Bunga			520,000

HAL 15

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30/11/2021	Kas di Bank		107,754	
	Pendapatan Bunga Bank			107,754
	Beban Administrasi Bank		5,000	
	Kas di Bank			5,000
	Beban Pajak Tabungan		21,550	
	Kas di Bank			21,550
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
24/12/2021	Perlengkapan Sewa Dekorasi		537,000	
	Kas			537,000
24/12/2021	Beban Transportasi		60,000	
	Kas			60,000
24/12/2021	Beban Administrasi dan Umum		66,000	
	Kas			66,000
31/12/2021	Kas		290,000	
	Pendapatan Papan Bunga			290,000
31/12/2021	Kas		240,000	
	Pendapatan Usaha Sewa Dekorasi			240,000
31/12/2021	Kas di Bank		104,370	
	Pendapatan Bunga Bank			104,370
	Beban Administrasi Bank		5,000	
	Kas di Bank			5,000
	Beban Pajak Tabungan		20,874	
	Kas di Bank			20,874

HAL 16

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/2021	Kas di Bank		87,280,600	
	Modal Dana Nagari			87,280,600
Jumlah				

Sumber: Olahan Penulis

2. Buku Besar

Tabel 4. 39
BUMNag Tunas Mekar
Buku Besar
Periode 01 Januari - 31 Desember 2021

Kas

No: 101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal		3.714.000		3.714.000
12/01/2021	Setor dana Ke rekening Bank	JU1		3.714.000	-
14/01/2021	Penarikan dana dari Bank	JU1	23.000.000		23.000.000
14/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU1		1.318.000	21.682.000
14/01/2021	Pembelian Perlengkapan jahit	JU1		5.778.000	15.904.000
14/01/2021	Beban Transportasi	JU1		152.000	15.752.000
14/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU1		520.000	15.232.000
14/01/2021	Pembelian Mesin Scrool Show	JU1		4.690.000	10.542.000
14/01/2021	Pembelian Peralatan Papan Bunga	JU1		4.250.000	6.292.000
14/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU2		53.000	6.239.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
19/01/2021	Beban Upah jahit	JU2		405.000	5.834.000
19/01/2021	Pembelian Perlengkapan jahit	JU2		16.000	5.818.000
21/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU2		128.000	5.690.000
21/01/2021	Pemebelian Peralatan papan Bunga	JU2		4.250.000	1.440.000
23/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU2		485.000	955.000
23/01/2021	Beban adm dan Umum	JU2		70.000	885.000
23/01/2021	Beban pemotongan Busa	JU2		235.000	650.000
28/01/2021	Penarikan dana dari Bank	JU2	7.000.000		7.650.000
28/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU2		3.113.000	4.537.000
28/01/2021	Beban Transportasi	JU2		175.000	4.362.000
29/01/2021	Beban pemotongan Busa	JU2		1.180.000	3.182.000
29/01/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU2		58.000	3.124.000
29/01/2021	Beban pemotongan Busa	JU3		200.000	2.924.000
31/01/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU3	5.300.000		8.224.000
31/01/2021	Beban Transportasi	JU3		1.100.000	7.124.000
31/01/2021	Beban Upah papan Bunga	JU3		2.800.000	4.324.000
07/02/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU3		2.490.000	1.834.000
07/02/2021	Beban Konsumsi	JU3		82.000	1.752.000
07/02/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU3		30.000	1.722.000
07/02/2021	Beban Transportasi	JU3		40.000	1.682.000
15/02/2021	Penarikan dana dari Bank	JU3	3.500.000		5.182.000
16/02/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU4		18.000	5.164.000
16/02/2021	Pemebelian Perlengkapan kantor	JU4		23.000	5.141.000
22/02/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU4		564.000	4.577.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23/02/2021	Beban Konsumsi	JU4		124.000	4.453.000
23/02/2021	Beban pemotongan Busa	JU4		700.000	3.753.000
23/02/2021	Beban gaji tukang	JU4		50.000	3.703.000
24/02/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU4		65.000	3.638.000
24/02/2021	Beban pemotongan Busa	JU4		1.760.000	1.878.000
24/02/2021	Pembelian Perlengkapan kantor	JU4		50.000	1.828.000
24/02/2021	Pembelian Perlengkapan kantor	JU4		10.000	1.818.000
24/02/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU4		30.000	1.788.000
24/02/2021	Beban pemotongan Busa	JU4		1.750.000	38.000
28/02/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU4	3.880.000		3.918.000
28/02/2021	Beban usaha Papan bunga	JU5		3,080,000	838,000
28/02/2021	Beban adm dan Umum	JU5		50.000	788,000
07/03/2021	Beban pemotongan Busa	JU5		155.000	633,000
09/03/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU5		360.000	273,000
11/03/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU5		65.000	208,000
12/03/2021	Penarikan dana dari Bank	JU5	43.000.000		43,208,000
12/03/2021	Pembelian sapi	JU5		14.600.000	28,608,000
12/03/2021	Pembelian sapi	JU6		27.483.000	1,125,000
19/03/2021	Penarikan dana dari Bank	JU6	15.000.000		16,125,000
19/03/2021	Pembelian sapi	JU6		14.585.000	1,540,000
20/03/2021	beban upah jahit	JU6		530.000	1.010,000
27/03/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU6		498.000	512,000
27/03/2021	Beban Konsumsi	JU6		52.000	460,000
31/03/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU6	2.200.000		2,660,000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/03/2021	Beban transportasi , gaji & Upah Papan bunga	JU6		1.850.000	810,000
30/04/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU7	750.000		1,560,000
30/04/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU7		650,000	910,000
31/05/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU7	4.325.000		5,235,000
31/05/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU7		2.448.000	2,787,000
31/05/2021	Pembelian Perlengkapan Papan bunga	JU7		277.000	2,510,000
31/05/2021	Beban Konsumsi	JU7		100.000	2,410,000
31/05/2021	Beban gaji Pengurus	JU7		600.000	1,810,000
30/06/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU8	6.400.000		8.210.000
30/06/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU8		3.400.000	4.810.000
30/06/2021	Beban gaji Pengurus	JU8		1.500.000	3.310.000
30/06/2021	Beban Upah jahit	JU8		160.000	3.150.000
30/06/2021	Beban adm dan Umum	JU8		175.000	2.975.000
30/06/2021	Pembelian Perlengkapan kantor	JU8		207.000	2.768.000
30/06/2021	Beban adm dan Umum (spanduk)	JU8		30.000	2.738.000
30/06/2021	Beban Konsumsi	JU8		320.000	2.418.000
30/06/2021	beban adm dan Umum (Metarai)	JU8		11.000	2.407.000
15/07/2021	Penjualan sapi	JU9	32.000.000		34.407.000
15/07/2021	Beban upah penggemukan sapi	JU9		2.650.000	31.757.000
15/07/2021	Penjualan sapi	JU9	16.500.000		48.257.000
15/07/2021	Beban upah penggemukan sapi	JU9		1.025.000	47.232.000
21/072021	Penjualan sapi	JU9	16.900.000		64.132.000
21/072021	Beban upah penggemukan sapi	JU9		1.400.000	62.732.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
22/07/2021	Setor dana Ke rekening Bank	JU9		60.325.000	2.407.000
27/07/2021	Setor dana Ke rekening Bank	JU9		2.407.000	-
31/07/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU10	3.750.000		3.750.000
31/07/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU10		2.975.000	775.000
12/08/2021	Penarikan dana dari Bank	JU10	10.000.000		10.775.000
14/08/2021	Beban pemotongan Busa	JU10		450.000	10.325.000
14/08/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU10		2.408.000	7.917.000
14/08/2021	Beban Konsumsi	JU10		50.000	7.867.000
17/08/2021	Beban usaha dekorasi	JU10		400.000	7.467.000
17/08/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU10		378.500	7.088.500
18/08/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU10		273.000	6.815.500
18/08/2021	Beban usaha dekorasi	JU11		50.000	6.765.500
18/08/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU11		3.871.000	2.894.500
18/08/2021	Beban Konsumsi	JU11		56.000	2.838.500
19/08/2021	Penarikan dana dari Bank	JU11	3.000.000		5.838.500
20/08/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU11		325.000	5.513.500
21/08/2021	pembelian peralatan sewa dekorasi	JU11		3.000.000	2.513.500
21/08/2021	pembelian peralatan sewa dekorasi	JU11		750.000	1.763.500
21/08/2021	Beban Transportasi	JU11		60.000	1.703.500
30/08/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU11	500.000		2.203.500
30/08/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU11		400.000	1.803.500
30/08/2021	pendapatan sewa dekorasi	JU11	700.000		2.503.500
30/08/2021	Beban transportasi & Upah sewa dekorasi	JU12		420.000	2.083.500

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30/09/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU12	2.650.000		4.733.500
30/09/2021	Beban transportasi & Upah Papan bunga	JU12		1.590.000	3.143.500
30/09/2021	pendapatan sewa dekorasi	JU12	750.000		3.893.500
30/09/2021	Beban transportasi & Upah sewa dekorasi	JU12		400.000	3.493.500
03/10/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU13		75.000	3.418.500
04/10/2021	Penarikan dana dari Bank	JU13	1.400.000		4.818.500
05/10/2021	beban adm dan umum	JU13		400.000	4.418.500
06/10/2021	Beban Usaha sewa dekorasi	JU13		110.000	4.308.500
21/10/2021	Pemasangan Listrik	JU13		1.500.000	2.808.500
22/10/2021	Beban adm dan Umum	JU13		120.000	2.688.500
22/10/2021	Beban Konsumsi	JU13		30.000	2.658.500
22/10/2021	Beban adm dan Umum	JU14		66.000	2.592.500
22/10/2021	pembelian perlengkapan papan bunga	JU14		276.000	2.316.500
23/10/2021	beban upah jahit	JU14		870.000	1.446.500
30/11/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU14	300.000		1.746.500
30/10/2021	beban transportasi & upah papan bunga	JU14		300.000	1.446.500
30/11/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU14	520.000		1.966.500
24/12/2021	pembelian perlengkapan sewa dekorasi	JU15		537.000	1.429.500
24/12/2021	beban transportasi	JU15		60.000	1.369.500
24/12/2021	beban adm dan umum	JU15		66.000	1.303.500
31/12/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU15	290.000		1.593.500
31/12/2021	pendapatan sewa dekorasi	JU15	240.000		1.833.500

Kas di Bank**No: 102**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Kas Di Bank				140,353,729
12/01/2021	setoran ke bank	JU1	3,714,000		144,067,729
14/01/2021	Penarikan dana dari Bank	JU1		23,000,000	121,067,729
28/01/2021	Penarikan dana dari Bank	JU2		7,000,000	114,067,729
31/01/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU3	145,609		114,213,338
31/01/2021	Beban Adm Bank	JU3		5,000	114,208,338
31/01/2021	Beban Pajak tabungan	JU3		29,121	114,179,217
15/02/2021	Penarikan dana dari Bank	JU3		3,500,000	110,679,217
28/02/2021	Beban Adm Bank	JU5		5,000	110,674,217
28/02/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU5	122,135		110,796,352
28/02/2021	Beban Pajak tabungan	JU5		24,427	110,771,925
12/03/2021	Penarikan dana dari Bank	JU5		43,000,000	67,771,925
19/03/2021	Penarikan dana dari Bank	JU6		15,000,000	52,771,925
31/03/2021	Beban Adm Bank	JU6		5,000	52,766,925
31/03/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU6	87,925		52,854,850
31/03/2021	Beban Pajak tabungan	JU6		17,585	52,837,265
30/04/2021	Beban Adm Bank	JU7		5,000	52,832,265
30/04/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU7	44,835		52,877,100
30/04/2021	Beban Pajak tabungan	JU7		8,967	52,868,133
31/05/2021	Beban Adm Bank	JU8		5,000	52,863,133
31/05/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU8	43,430		52,906,563
31/05/2021	Beban Pajak tabungan	JU8		8,686	52,897,877
30/06/2021	Beban Adm Bank	JU9		5,000	52,892,877

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30/06/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU9	44,908		52,937,785
30/06/2021	Beban Pajak tabungan	JU9		8,981	52,928,804
22/07/2021	setoran ke bank	JU9	60,325,000		113,253,804
27/07/2021	setoran ke bank	JU9	2,407,000		115,660,804
31/07/2021	Beban Adm Bank	JU10		5,000	115,655,804
31/07/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU10	43,489		115,699,293
31/07/2021	Beban Pajak tabungan	JU10		8,697	115,690,596
12/08/2021	Penarikan dana dari Bank	JU10		10,000,000	105,690,596
19/08/2021	Penarikan dana dari Bank	JU11		3,000,000	102,690,596
31/08/2021	Beban Adm Bank	JU12		5,000	102,685,596
31/08/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU12	116,601		102,802,197
31/08/2021	Beban Pajak tabungan	JU12		23,320	102,778,877
30/09/2021	Beban Adm Bank	JU13		5,000	102,773,877
30/09/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU13	109,056		102,882,933
30/09/2021	Beban Pajak tabungan	JU13		21,811	102,861,122
04/10/2021	Penarikan dana dari Bank	JU13		1,400,000	101,461,122
30/10/2021	Beban Adm Bank	JU14		5,000	101,456,122
30/10/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU14	104,814		101,560,936
30/10/2021	Beban Pajak tabungan	JU14		20,962	101,539,974
30/11/2021	Beban Adm Bank	JU15		5,000	101,534,974
30/11/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU15	107,754		101,642,728
30/11/2021	Beban Pajak tabungan	JU15		21,550	101,621,178
31/12/2021	Beban Adm Bank	JU15		5,000	101,616,178
31/12/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU15	104,370		101,720,548

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	Beban Pajak tabungan	JU15		20,874	101,699,674
31/12/2021	Modal dana Nagari	JU16	87,280,600		188,980,274

Perlengkapan Usaha Papan Bunga

No: 103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
14/01/2021	Pembelian perlengkapan (Bunga)	JU1	1,318,000		1,318,000
14/01/2021	Pembelian perlengkapan (Busa)	JU1	520,000		1,838,000
14/01/2021	Pembelian perlengkapan (Gunting)	JU2	53,000		1,891,000
21/01/2021	Pembelian perlengkapan (dobel tip, arit triplek)	JU2	128,000		2,019,000
23/01/2021	Pembelian perlengkapan (Dobel tip)	JU2	485,000		2,504,000
28/01/2021	Pembelian perlengkapan (Bunga)	JU2	3,113,000		5,617,000
29/01/2021	Pembelian Perlengkapan	JU2	58,000		5,675,000
07/02/2021	Pembelian perlengkapan (Bunga)	JU3	2,490,000		8,165,000
07/02/2021	Pembelian Perlengkapan (Binner)	JU3	30,000		8,195,000
16/02/2021	Pembelian Perlengkapan (karet)	JU4	18,000		8,213,000
22/02/2021	Pembelian perlengkapan (Bunga)	JU4	564,000		8,777,000
23/02/2021	pembelian 5 batang kayu	JU4	65,000		8,842,000
24/02/2021	Pembelian perlengkapan	JU4	30,000		8,872,000
07/03/2021	Pembelian Perlengkapan (busa)	JU5	360,000		9,232,000
09/03/2021	Pembelian Perlengkapan (Lambang)	JU5	65,000		9,297,000
27/03/2021	Pembelian perlengkapan (Bunga)	JU6	498,000		9,795,000
31/05/2021	Pembelian Perlengkapan (dobel tip)	JU7	277,000		10,072,000
22/10/2021	Pembelian Perlengkapan (dobel tip)	JU14	276,000		10348,000

Perlengkapan Usaha Sewa dekorasi**No: 104**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
14/08/2021	Pembelian perlengkapan (Kain)	JU10	2,408,000		2,408,000
17/08/2021	Pembelian perlengkapan (Bahan)	JU10	378,500		2,786,500
18/08/2021	Pembelian perlengkapan (Bahan)	JU10	273,000		3,059,500
18/08/2021	Pembelian Bahan Bunga Dekorasi	JU11	3,871,000		6,930,500
20/08/2021	pembelian bahan	JU11	325,000		7,255,500
03/10/2021	Pembelian kunci besi	JU13	75,000		7,330,500
24/12/2021	pembelian perlengkapan	JU15	537,000		7,867,500

Perlengkapan Usaha Jahit**No: 105**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
14/01/2021	Pembelian Perlengkapan Jahit	JU1	5,778,000		5,778,000
19/01/2021	Pembelian Perlengkapan Jahit (Kertas Minyak)	JU2	16,000		5,794,000

Perlengkapan kantor**No: 106**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal				3,380,000
16/02/2021	Pembelian Perlengkapan (Tissue)	JU4	23,000		3,403,000
24/02/2021	Pembelian Tinta Print	JU4	50,000		3,453,000
24/02/2021	Pembelian Perlengkapan Kantor (Air Galon)	JU4	10,000		3,463,000
30/06/2021	Pembelian Perlengkapan (Dobel Tip)	JU8	207,000		3,670,000

Sapi**No: 107**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12/03/2021	Pembelian Sapi (Naro)	JU5	14,700,000		14,700,000
12/03/2021	Pembelian Sapi (In)	JU6	13,250,000		27,950,000
12/03/2021	Pembelian Sapi (In)	JU6	14,133,000		42,083,000
19/03/2021	Pembelian Sapi (Depi)	JU6	14,585,000		56,668,000
15/07/2021	Penjualan Sapi (In)	JU7		27,383,000	29,285,000
15/07/2021	Penjualan Sapi	JU7		14,700,000	14,585,000
21/07/2021	Penjualan Sapi	JU7		14,585,000	-

Peralatan Usaha Papan Bunga**No: 111**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal				5,350,000
14/01/2021	Pembelian Papan Bunga	JU1	4,250,000		9,600,000
21/01/2021	Pembelian Papan Bunga	JU2	4,250,000		13,850,000

Akumulasi Penyusutan Peralatan Papan Bunga**No: 112**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo			334,375	334,375
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga	AJP		1,337,500	1,671,875
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga	AJP		1,062,500	2,734,375
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga	AJP		1,062,500	3,796,875

Mesin Scrool Saw**No: 113**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
14/01/2021	Pembelian Mesin	JU1	4,690,000		4,690,000

Peralatan Usaha Sewa Dekorasi**No: 115**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
21/08/2021	Pembelian Tonggak Besi	JU11	3,000,000		3,000,000
21/08/2021	Pembelian Tonggak Besi Akrilik	JU11	750,000		3,750,000

Peralatan Kantor**No: 117**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Notebook		1,500,000		1,500,000
01/01/2021	Printer		750,000		2,250,000

Modal**No: 301**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2021	Saldo Modal dana Nagari			154,713,354	154,713,354
31/12/2021	Tambahan Dana Nagari	JU16		87,280,600	241,993,954

Pendapatan Usaha Papan Bunga**No: 401**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/01/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU3		5.300.000	5.300.000
28/02/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU4		3.880.000	9.180.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/03/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU6		2,200,000	11,380,000
30/04/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU7		750,000	12,130,000
31/05/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU7		4,325,000	16,455,000
30/06/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU8		6,400,000	22,855,000
31/07/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU10		3,750,000	26,605,000
30/08/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU12		500,000	27,105,000
30/09/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU12		2,650,000	29,755,000
30/10/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU14		300,000	30,055,000
30/11/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU14		520,000	30,575,000
31/12/2021	Pendapatan Papan Bunga	JU15		290,000	30,865,000

Pendapatan Usaha Sewa Dekorasi

No: 402

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30/08/2021	Pendapatan Sewa Dekorasi	JU11		700,000	700,000
30/09/2021	Pendapatan Sewa Dekorasi	JU12		750,000	1,450,000
31/12/2021	Pendapatan Sewa Dekorasi	JU15		240,000	1,690,000

Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi

No: 403

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15/07/2021	Penjualan Sapi	JU9		4,617,000	4,617,000
15/07/2021	Penjualan Sapi	JU9		1,800,000	6,417,000
21/07/2021	Penjualan Sapi	JU9		2,315,000	8,732,000

Beban Pemotongan Busa**No: 501**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23/01/2021	Pemotongan Busa	JU2	235,000		235,000
29/01/2021	Pemotongan Busa	JU2	1,180,000		1,415,000
29/01/2021	Pemotongan Busa	JU3	200,000		1,615,000
23/02/2021	Pemotongan Busa	JU4	700,000		2,315,000
24/02/2021	Pemotongan Busa	JU4	1,760,000		4,075,000
24/02/2021	Pemotongan Busa	JU4	1,750,000		5,825,000
07/03/2021	Pemotongan Busa	JU5	155,000		5,980,000
14/08/2021	Pemotongan Busa	JU10	450,000		6,430,000

Pendapatan Bunga Bank**No: 404**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/01/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU3		145,609	145,609
28/02/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU5		122,135	267,744
31/03/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU6		87,925	355,669
30/04/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU7		44,835	400,504
31/05/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU8		43,430	443,934
30/06/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU8		44,908	488,842
31/07/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU10		43,489	532,331
31/08/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU12		116,601	648,932
30/09/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU12		109,056	757,988
30/10/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU14		104,814	862,802
30/11/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU15		107,754	970,556
31/12/2021	Pendapatan Bunga Bank	JU15		104,370	1,074,926

Beban Transportasi**No: 502**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
14/01/2021	Beban Transportasi	JU1	152,000		152,000
28/01/2021	Beban Transportasi	JU2	175,000		327,000
31/01/2021	Beban Transportasi	JU3	1,100,000		1,427,000
07/02/2021	Beban Transportasi	JU3	40,000		1,467,000
28/02/2021	Beban Transportasi	JU5	725,000		2,192,000
31/03/2021	Beban Transportasi	JU6	556,000		2,748,000
30/04/2021	Beban Transportasi	JU7	150,000		2,898,000
31/05/2021	Beban Transportasi	JU7	700,000		3,598,000
30/06/2021	Beban Transportasi	JU8	1,050,000		4,648,000
31/07/2021	Beban Transportasi	JU10	1,224,000		5,872,000
21/08/2021	Beban Transportasi	JU11	60,000		5,932,000
30/08/2021	Beban Transportasi	JU11	200,000		6,132,000
30/08/2021	Beban Transportasi	JU12	50,000		6,182,000
30/09/2021	Beban Transportasi	JU12	580,000		6,762,000
30/09/2021	Beban Transportasi	JU12	160,000		6,922,000
30/10/2021	Beban Transportasi	JU14	25,000		6,947,000
24/12/2021	Beban Transportasi	JU15	60,000		7,007,000

Beban Upah Usaha Papan Bunga**No: 503**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/01/2021	Beban Upah Papan Bunga	JU3	2,800,000		2,800,000
28/02/2021	Beban Upah Papan Bunga	JU5	1,755,000		4,555,000
31/03/2021	Beban Upah Papan Bunga	JU6	919,000		5,474,000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30/04/2021	Beban Upah Papan Bunga	JU7	500,000		5,974,000
31/05/2021	Beban Upah Papan Bunga	JU7	1,748,000		7,722,000
30/06/2021	Beban Upah Papan Bunga	JU8	2,350,000		10,072,000
31/07/2021	Beban Upah Papan Bunga	JU10	1,751,000		11,823,000
30/08/2021	Beban Upah Papan Bunga	JU11	200,000		12,023,000
30/09/2021	Beban Upah Papan Bunga	JU12	1,010,000		13,033,000
30/10/2021	Beban Upah Papan Bunga	JU14	275,000		13,308,000

Beban Upah Usaha Sewa Dekorasi**No: 504**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30/08/2021	Beban Upah dekorasi	JU12	370,000		370,000
30/09/2021	Beban Upah dekorasi	JU12	240,000		610,000

Beban Upah Jahit**No: 505**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
19/01/2021	Beban Upah Jahit	JU2	405,000		405,000
20/03/2021	Beban Upah Jahit	JU6	530,000		935,000
30/06/2021	Beban Upah Jahit	JU8	160,000		1,095,000
23/10/2021	Beban Upah Jahit	JU14	870,000		1,965,000

Beban Upah Dan Pengelolaan Penggemukan Sapi**No: 506**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15/07/2021	Beban Upah Penggemukan Sapi	JU9	2,650,000		2,650,000
15/07/2021	Beban Upah Penggemukan Sapi	JU9	1,025,000		3,675,000
21/07/2021	Beban Upah Penggemukan Sapi	JU9	1,400,000		5,075,000

Beban Usaha Dekorasi**No: 507**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
17/08/2021	Beban Usaha Dekorasi	JU10	400,000		400,000
18/08/2021	Beban Usaha Dekorasi	JU11	50,000		450,000
06/10/2021	Beban Usaha Dekorasi	JU13	110,000		560,000

Beban Konsumsi**No: 508**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
07/02/2021	Beban Konsumsi	JU4	82,000		82,000
23/02/2021	Beban Konsumsi	JU4	124,000		206,000
27/03/2021	Beban Konsumsi	JU6	52,000		258,000
31/05/2021	Beban Konsumsi	JU7	100,000		358,000
30/06/2021	Beban Konsumsi	JU8	320,000		678,000
14/08/2021	Beban Konsumsi	JU10	50,000		728,000
18/08/2021	Beban Konsumsi	JU11	56,000		784,000
22/10/2021	Beban Konsumsi	JU13	30,000		814,000

Beban Gaji Tukang**No: 509**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23/02/2021	Perbaikan Papan Bunga	JU4	50,000		50,000

Beban Gaji Pengurus**No: 510**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
28/02/2021	Beban Gaji Pengurus	JU5	600,000		600,000
31/03/2021	Beban Gaji Pengurus	JU6	375,000		975,000
31/05/2021	Beban Gaji Pengurus	JU7	600,000		1,575,000
30/06/2021	Beban Gaji Pengurus	JU9	1,500,000		3,075,000

Beban Administrasi Dan Umum**No: 511**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23/01/2021	Pembuatan Spanduk	JU2	70,000		70,000
28/02/2021	Pembelian Tinta Printer	JU2	50,000		120,000
30/06/2021	Pembuatan Spanduk	JU8	175,000		295,000
30/06/2021	Pembuatan Bingkai	JU8	30,000		325,000
30/06/2021	Pembelian Materai	JU8	11,000		336,000
05/10/2021	Pembayaran Cetak 1 Rim Nota	JU13	400,000		736,000
22/10/2021	Beban Adm dan Umum	JU13	120,000		856,000
22/10/2021	Beban Adm dan Umum	JU14	66,000		922,000
24/12/2021	Beban Adm dan Umum	JU15	66,000		988,000

Beban Pajak Tabungan**No: 512**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/01/2021	Beban Pajak Tabungan	JU3	29,121		29,121
28/02/2021	Beban Pajak Tabungan	JU5	24,427		53,548
31/03/2021	Beban Pajak Tabungan	JU6	17,585		71,133
30/04/2021	Beban Pajak Tabungan	JU7	8,967		80,100
31/05/2021	Beban Pajak Tabungan	JU8	8,686		88,786
30/06/2021	Beban Pajak Tabungan	JU9	8,981		97,767
31/07/2021	Beban Pajak Tabungan	JU10	8,697		106,464
31/08/2021	Beban Pajak Tabungan	JU12	23,320		129,784
30/09/2021	Beban Pajak Tabungan	JU13	21,811		151,595
30/10/2021	Beban Pajak Tabungan	JU14	20,962		172,557
30/11/2021	Beban Pajak Tabungan	JU15	21,550		194,107
31/12/2021	Beban Pajak Tabungan	JU15	20,874		214,981

Beban Administrasi Bank**No: 513**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/01/2021	Beban Administrasi Bank	JU3	5,000		5,000
28/02/2021	Beban Administrasi Bank	JU5	5,000		10,000
31/03/2021	Beban Administrasi Bank	JU6	5,000		15,000
30/04/2021	Beban Administrasi Bank	JU7	5,000		20,000
31/05/2021	Beban Administrasi Bank	JU8	5,000		25,000
30/06/2021	Beban Administrasi Bank	JU9	5,000		30,000
31/07/2021	Beban Administrasi Bank	JU10	5,000		35,000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/08/2021	Beban Administrasi Bank	JU12	5,000		40,000
30/09/2021	Beban Administrasi Bank	JU13	5,000		45,000
30/10/2021	Beban Administrasi Bank	JU14	5,000		50,000
30/11/2021	Beban Administrasi Bank	JU15	5,000		55,000
31/12/2021	Beban Administrasi Bank	JU15	5,000		60,000

Beban Listrik No: 514

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
21/10/2021	Pemasangan Baru Listrik	JU13	1,500,000		1,500,000

Sumber: Olahan Penulis

3. Neraca Saldo

Tabel 4. 40
BUMNag Tunas Mekar
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2021

No. Akun	Keterangan	Debit	Kredit
101	Kas	1,833,500	
102	Kas di Bank	188,980,274	
103	Perlengkapan Usaha Papan Bunga	10,348,000	
104	Perlengkapan Usaha Sewa Dekorasi	7,867,500	
105	Perlengkapan Usaha Jahit	5,794,000	
106	Perlengkapan kantor	3,670,000	
111	Peralatan Usaha Papan Bunga	13,850,000	

No. Akun	Keterangan	Debit	Kredit
112	Akumulasi Penyusutan Peralatan Papan Bunga		334,375
113	Mesin Scrool Saw	4,690,000	
115	Peralatan Usaha Sewa Dekorasi	3,750,000	
117	Peralatan Kantor	2,250,000	
301	Modal Dana Nagari		241,993,954
401	Pendapatan Usaha Papan Bunga		30,865,000
402	Pendapatan Usaha Sewa Dekorasi		1,690,000
403	Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi		8,732,000
404	Pendapatan Bunga Bank		1,074,926
501	Beban Pemotongan Busa	6,430,000	
502	Beban Transportasi	7,007,000	
503	Beban Upah Usaha Papan Bunga	13,308,000	
504	Beban Upah Usaha Sewa Dekorasi	610,000	
505	Beban Upah Jahit	1,965,000	
506	Beban Upah dan Pengelolaan Penggemukan sapi	5,075,000	
507	Beban Usaha Dekorasi	560,000	
508	Beban Konsumsi	814,000	
509	Beban gaji Tukang	50,000	
510	Beban gaji Pengurus	3.075,000	
511	Beban Adm dan Umum	988,000	
512	Beban Pajak Tabungan	214,981	
513	Beban adm Bank	60,000	
514	Beban Listrik	1,500,000	
	Jumlah	284,690,255	284,690,255

Sumber: Olahan Penulis

4. Jurnal Penyesuaian

Metode penyusutan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode garis lurus, karena kelebihan dari metode ini adalah lebih mudah digunakan atau diaplikasikan dalam akuntansi dan lebih mudah dalam menentukan atau menghitung tarif penyusutannya. Dimana pengertian metode garis lurus ini adalah suatu metode perhitungan asset tetap untuk menghasilkan beban penyusutan yang sama disetiap periode pembukuan selama masa asset tetap tersebut masih berjalan.

Untuk menghitung penyusutan dan masa manfaat masing-masing asset yang dimiliki BUMNag Tunas Mekar, penulis menggunakan dua dasar kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yaitu UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yang tertera dalam Pasal 11 ayat (1) & (6) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2009 tentang Jenis Jenis Harta yang Termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan untuk Keperluan Penyusutan.

Menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Pasal 11 Ayat (1) yang berbunyi bahwa penyusutan atas pengeluaran untuk pembelian, pendirian, penambahan, perbaikan, atau perubahan harta berwujud, kecuali tanah berstatus hak milik, hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai, menagih dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dilakukan dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang telah ditentukan bagi harta tersebut. Dan dalam Pasal 11 Ayat (6) untuk menghitung penyusutan dan masa manfaat harta berwujud ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 4. 41
Menghitung Penyusutan Dan Masa Manfaat Harta Berwujud

No	Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat
I	Bukan Bangunan	
	Kelompok 1	4 Tahun
	Kelompok 2	8 Tahun
	Kelompok 3	16 Tahun
II	Kelompok 4	20 Tahun
	Bangunan	
	Permanen	20 Tahun
	Tidak Permanen	10 Tahun

Sumber: UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Pasal 11 Ayat (6)

Dan untuk contoh asset yang digolongkan berdasarkan kelompok dan masa manfaatnya diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2009 Tentang Jenis Jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 42
Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan

Kelompok	Masa Manfaat	Contoh Aset Tetap
1	4 Tahun	Meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan, digerakan oleh tenaga manusia, mesin tik, mesin hitung, duplikator, mesin fotokopi, mesin akunting/pembukuan, komputer, printer, scanner dan sejenisnya.
2	8 Tahun	Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan merupakan bagian dari bangunan. Alat pengatur udara seperti AC kipas angin, mesin jahit, pompa air, cleaning machine dan sejenisnya.
3	16 Tahun	Kapal, mobil dan mesin mesin berat yang digunakan dalam indutrsi dan produksi bahan kimia dan

4	20 Tahun	Mesin berat untuk konstruksi, lokomotif dan lain lain.
---	----------	--

Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2009

Untuk menghitung penyusutan asset yang dimiliki BUMNag Tunas Mekar, penulis membuat dalam bentuk tabel. dan untuk menghitung penyusutan asset per tahun, menggunakan rumus metode garis lurus, sesuai dengan metode yang dipilih penulis untuk menghitung penyusutan asset. Dimana rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan Per Tahun} = \frac{\text{Harga Perolehan (HP)} - \text{Nilai Sisa (NS)}}{\text{Umur Ekonomis (UE)}}$$

Tabel 4. 43
Perhitungan Penyusutan Aset BUMNag Tunas Mekar

Nama Aset	Unit	Tahun Peolehan	Nilai Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan
Peralatan Papan Bunga	10	06/10/20	5,350,000	4 Tahun	1,337,500	111,458
NoteBook	1	31/12/20	1,500,000	4 Tahun	375,000	31,250
Printer	1	31/12/20	750,000	4 Tahun	187,500	15,625
Mesin Scrool show	1	14/01/21	4.690.000	4 Tahun	1,172,500	97,708
Peralatan Papan Bunga	5	14/01/21	4,250,000	4 Tahun	1,062,500	88,542
Peralatan Papan Bunga	5	21/01/21	4,250,000	4 Tahun	1,062,500	88,542
Tonggak Besi Dekorasi	1	21/08/21	3,000,000	8 Tahun	375,000	31,250
Tonggak Besi Aklirik	1	21/08/21	750,000	8 Tahun	93,750	7,813

Sumber: Olahan Penulis

Tabel 4. 44
BUMNag Tunas Mekar
Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga		1,337,500	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Papan Bunga			1,337,500
	Beban Penyusutan Peralatan Kantor (Notebook)		375,000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor (Notebook)			375,000
	Beban Penyusutan Peralatan Kantor (Printer)		187,500	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor (Printer)			187,500
	Beban Penyusutan Mesin Scrool Saw		1,172,500	
	Akumulasi Penyusutan Mesin Scrool Saw			1,172,500
	Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga		1,062,500	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Papan Bunga			1,062,500
	Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga		1,062,500	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Papan Bunga			1,062,500
	Beban Penyusutan Peralatan Dekorasi (Tonggak Besi)		375,000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Dekorasi (Tonggak Besi)			375,000
	Beban Penyusutan Peralatan Dekorasi (Tonggak Besi Akrilik)		93,750	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Dekorasi (Tonggak Besi Akrilik)			93,750

Sumber: Olahan Penulis

5. Buku Besar Setelah Penyesuaian

Tabel 4. 45
BUMNag Tunas Mekar
Buku Besar Setelah Penyesuaian

Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor

No: 118

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Kantor (Notebook)	AJP		375,000	375,000
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Kantor (Printer)	AJP		187,500	562,000

Akumulasi Penyusutan Mesin Scrool Saw

No: 114

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	Penyusutan Mesin Scrool Saw	AJP		1,172,500	1,172,500

Akumulasi Penyusutan Peralatan Dekorasi

No: 116

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Dekorasi (Tonggak Besi)	AJP		375,000	375,000
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Dekorasi (Tonggak Besi Akrilik)	AJP		93,750	468,750

Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga

No: 515

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga	AJP	1,337,500		1,337,500
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga	AJP	1,062,500		2,400,000
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga	AJP	1,062,500		3,462,500

Beban Penyusutan Peralatan Kantor (Notebook)

No: 516

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Kantor (Notebook)	AJP	375,000		375,000
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Kantor (Printer)	AJP	187,500		562,000

Beban Penyusutan Mesin Scrool Saw

No: 517

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	Beban Penyusutan Mesin Scrool Saw	AJP	1,172,500		1,172,500

Beban Penyusutan Peralatan Dekorasi

No: 518

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Dekorasi (Tonggak Besi)	AJP	375,000		375,000
31/12/2021	Beban Penyusutan Peralatan Dekorasi (Tonggak Besi Akrilik)	AJP	93,750		468,750

Sumber: Olahan Penulis

6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tabel 4. 46
BUMNag Tunas Mekar
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Per 31 Desember 2021

No. Akun	Keterangan	Debit	Kredit
101	Kas	1833,500	
102	Kas di Bank	188,980,274	
103	Perlengkapan Usaha Papan Bunga	10,348,000	
104	Perlengkapan Usaha Sewa Dekorasi	7,867,500	
105	Perlengkapan Usaha Jahit	5,794,000	
106	Perlengkapan kantor	3,670,000	
111	Peralatan Usaha Papan Bunga	13,850,000	
112	Akumulasi Penyusutan Peralatan Papan Bunga		3,796,875
113	Mesin Scrool Saw	4,690,000	
114	Akumulasi Penyusutan Mesin Scrool Saw		1,172,500
115	Peralatan Usaha Sewa Dekorasi	3,750,000	
116	Akumulasi Penyusutan Peralatan Dekorasi		468,750
117	Peralatan Kantor	2,250,000	
118	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		562,000
301	Modal Dana Nagari		241,993,954
401	Pendapatan Usaha Papan Bunga		30,865,000
402	Pendapatan Usaha Sewa Dekorasi		1,690,000
403	Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi		8,732,000
404	Pendapatan Bunga Bank		1.074.926

No. Akun	Keterangan	Debit	Kredt
501	Beban Pemotongan Busa	6,430,000	
502	Beban Transportasi	7,007,000	
503	Beban Upah Usaha Papan Bunga	13,308,000	
504	Beban Upah Usaha Sewa Dekorasi	610,000	
505	Beban Upah Jahit	1,965,000	
506	Beban Upah dan Pengelolaan Penggemukan sapi	5,075,000	
507	Beban Usaha Dekorasi	560,000	
508	Beban Konsumsi	814,000	
509	Beban gaji Tukang	50,000	
510	Beban gaji Pengurus	3,075,000	
511	Beban Adm dan Umum	988,000	
512	Beban Pajak Tabungan	214,981	
513	Beban adm Bank	60,000	
514	Beban Listrik	1,500,000	
515	Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga	3,462,500	
516	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	562,000	
517	Beban Penyusutan Mesin Scrool Saw	1,172,500	
518	Beban Penyusutan Peralatan Dekorasi	468,750	
	Jumlah	290,356,005	290,356,005

Sumber: Olahan Penulis

7. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4. 47
BUMNag Tunas Mekar
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2021

Asset		Kewajiban + Ekuitas	
Asset Lancar		Modal Dana Nagari	237.033.649
Kas	1.833.500		
Kas di bank	188.980.274		
Perlengkapan Usaha Papan Bunga	10.348.000		
Perlengkapan Usaha Sewa Dekorasi	7.867.500		
Perlengkapan Usaha Jahit	5.794.000		
Perlengkapan kantor	3,670,000		
Jumlah Asset lancar		218,493,274	
Asset Tetap			
Peralatan Papan Bunga	13.850.000		
Akm Penyusutan Peralatan papan bunga	(3,796,875)		
Jumlah		10,053,125	
Mesin Scrool Saw	4.690.000		
Akm Penyusutan Scrool Saw	(1.172.500)		
Jumlah		3,517,500	
Peralatan usaha sewa dekorasi	3.750.000		
Akm Penyusutan Peralatan sewa dekorasi	(468,750)		
Jumlah		3,281,250	
Peralatan kantor	2.250.000		
Akm Penyusutan Peralatan Kantor	(562.500)		

Jumlah	1.687.500		
Jumlah Asset Tetap	18,539,375		
Total Asset	<u>237,033,649</u>	Total Kewajiban +	<u>237,033,649</u>
		Ekuitas	

Sumber: Olahan Penulis

8. Laporan Laba Rugi

Tabel 4. 48
BUMNag Tunas Mekar
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2021

Pendapatan		
Pendapatan operasional		
Pendapatan Papan Bunga	30,865,000	
Pendapatan usaha penggemukan sapi	8,732,000	
pendapatan usaha sewa dekorasi	1,690,000	
Jumlah Pendapatan operasional		41,287,000
Pendapatan non operasional		
Pendapatan Bunga Bank	1,074,926	
Jumlah Pendapatan non operasional		1,074,926
Total Pendapatan		42,361,926
Beban		
Beban operasional		
Beban Pemotongan Busa	6,430,000	

Beban Transportasi	7,007,000	
Beban Upah Papan Bunga	13.308,000	
Beban Upah Sewa Dekorasi	610,000	
Beban Upah Jahit	1.965,000	
Beban Upah dan Pengelolaan Penggemukan sapi	5.075,000	
Beban Usaha Dekorasi	560,000	
Beban Penyusutan Peralatan Papan Bunga	3,462,500	
Beban Penyusutan Mesin Scrool Saw	1.172,500	
Beban Penyusutan Peralatan Dekorasi	468,750	
Jumlah Beban Operasional		40,058,500
Beban Non Operasional		
Beban Konsumsi	814,000	
Beban gaji Tukang	50,000	
Beban gaji Pengurus	3.075,000	
Beban Adm dan Umum	988,000	
Beban Pajak Tabungan	214,981	
Beban adm Bank	60,000	
Beban Listrik	1.500,000	
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	562,500	
Jumlah beban non operasional		7,264,841
Jumlah beban		47,323,231
Laba/rugi usaha		(4,961,305)

Sumber: Olahan Penulis

9. Laporan Perubahan Modal

Tabel 4. 49
BUMNag Tunas Mekar
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2021

Modal Awal BUMNag		241,993,954
Laba Rugi tahun 2020	(4,961,305)	
Pengurangan Modal		(4,961,305)
Modal Akhir		237,033,649

Sumber: Olahan Penulis

10. Laporan Arus Kas

Tabel 4. 50
BUMNag Tunas Mekar
Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 2021

Laporan Arus Kas	
Aktivitas Operasi	
Arus Kas Masuk	
Pendapatan usaha Papan Bunga	30,865,000
Pendapatan usaha penggemukan sapi	8,732,000
Pendapatan usaha sewa dekorasi	1,690,000
Penerimaan Dana Nagari	21,400,000

Total arus Kas Masuk Aktivitas Operasi		62,687,000
Arus Kas Keluar		
Pembelian Perlengkapan	32,518,500	
Beban Pemotongan Busa	6,430,000	
Beban Transportasi	7,007,000	
Beban Upah Papan Bunga	13,308,000	
Beban Upah Sewa Dekorasi	610,000	
Beban Upah Jahit	1,965,000	
Beban Upah dan Pengelolaan Penggemukan sapi	5,075,000	
Total Arus kas Keluar		66,913,500
Arus kas dari aktivitas operasi		(4,226,500)
Aktivitas Investasi		
Pembelian peralatan	16,940,000	
Penjualan Asset tetap		
Arus kas dari aktivitas pendanaan		16,940,000
Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan Pinjaman bank	-	
Pembayaran Pinjaman bank	-	
pinjaman Pada Nagari	-	
Total arus Kas Masuk Aktivitas Pendanaan		-
kenaikan (penurunan) kas		(21,166,500)
Kas Awal 1 januari 2021		23,000,000
kas akhir Des 2021		1,833,500

Sumber: Olahan Penulis

11. Catatan Atas Laporan Keuangan

a. Umum

Badan usaha milik nagari (BUMNag) Tunas Mekar yang berlokasi di nagari simpuruik kecamatan sungai tarab kab tanah datar. BUMNag Tunas Mekar didirikan pada tahun 2018 dengan usaha yang di jalan yaitu karangan papan bunga, usaha penggemukan sapi, sulaman kapalo samek, dan usaha sewa dekorasi

b. Ikhtisar kebijakan akuntansi

1) Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP

2) Asset Tetap

Nilai aset tetap diakui sebesar harga perolehan yang dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan. Akumulasi penyusutan merupakan jumlah dari beban penyusutan tiap tahunnya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus. Dengan menggunakan umur manfaat yang ditetapkan oleh UndangUndang No.36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan (PPH) pasal 11 ayat (1) dan peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2009

3) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penerimaan dari pelanggan dan beban diakui saat terjadinya transaksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh BUMNag Tunas Mekar secara keseluruhan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Dalam penyajian neraca yang dilakukan oleh BUMNag Tunas Mekar belum melakukan pengklasifikasian dalam menyajikan asset lancar dan asset tidak lancar, beban (kewajiban) dan ekuitas (modal), sehingga neraca sulit untuk dipahami oleh pengguna atau pembaca informasi keuangan. Sedangkan laporan laba rugi yang disajikan oleh BUMNag tunas Mekar sudah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP dan sudah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna informasi keuangan. Namun, BUMNag Tunas Mekar belum menyusun dan menyajikan tiga laporan keuangan lainnya yang ada dalam SAK ETAP yaitu: laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis menyarankan:

1. BUMNag Tunas Mekar untuk menerapkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) secara lengkap
2. Perlunya pelatihan atau peningkatan kompetensi sumber daya manusia atau yang melakukan penyusunan laporan keuangan terkait dengan penyusunan laporan keuangan bersarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), I. (2016). SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. DKI Jakarta.
- Fadil, S. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan BUMNag (Badan Usaha Milik Nagari) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Nagari Koto Padang Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dhamasraya).
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, N., & Fauzi, A. (2017). *Akuntansi Pemerintahan*. Bojongkulur-Gunung Putri-Bogor: IN MEDIA.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Ibrahim, d. (2019). Faktor Penghambat dan Pendukung BAdan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas di Sumabawa Barat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Kosasih, A. (2013). Upaya Penerapan Nilai-Nilai Adat dan Syarak Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari.
- Lintong, J. S., Limpeleh, E. A., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDes "Kineauan" Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan Volume 16, Issue 1, 2020*.
- Mukmin, M. N., & Maemunah, S. (2018). Pengelolaan Dana Pemerintahan Desa: Kajian Pada Kecamatan BabakanMadang, Sukaraja Dan Ciawi. *Jurnal AKUNIDA ISSN 2442-3033 Volume 4 Nomor 2*.
- Nurrahman, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., et al. (2021). *Pengantar Statistika I*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, Priskila, R., & Adidyana, P. B. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains dan Informatika, Volume 5, Nomor 2, November 2019*.
- Rambu, A. T., & Ga, L. L. (2021). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan BUMDES. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas, Maret 2021. vol. 9 No. 1*.
- Romadon. (2020). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Teluk Pandan Rambahan Kabupaten Tebo).
- Saputra, B. d. (2020). Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Nagari (BUM-Nag) Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Nagari).
- Sofiyanto, M., Mardani, R. M., & Salim, M. A. (2017). Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. *e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*.
- Triadnan, I. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.
- Triadnan, I. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara KABUPATEN Takalar.
- Wahyuningtias, A. d. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDES Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. *BASWARA, 53*.
- Wijaya, E. (2014). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- Yunus, Y. (2007). Model Pemerintahan Nagari Yang Partisipatif Dalam Masyarakat Minangkabau.
- Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pendirian, Pangurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Nagari
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Nagari
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 Dalam Rangka

Mendukung Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease2019* (Covid-19) Dan Dampaknya

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2009 tentang Jenis Jenis Harta yang Termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan untuk Keperluan Penyusutan

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penundaan dan/atau Pemotongan Dana Perimbangan Terhadap Daerah Yang Tidak Memenuhi Alokasi Dana Desa

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PmK.07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/Pmk.07/2021 Tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 Dalam Rangka Mendukung Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease2019* (Covid-19) Dan Dampaknya

Permendes Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan Pasal 11 Ayat (6)